

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X
DI SMA NEGERI 5 BULUKUMBA**



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **ITA PUSPITASARI**, NIM **105311104416** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 375 TAHUN 1443 H/2021 M, Tanggal 26 Agustus 2021, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 20 Agustus 2021.

Makassar, 13 Muharram 1443 H
20 Agustus 2021 M

Panitia Ujian:

- . Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.
. Penguji : 1. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
2. Akram, S.Pd., M.Pd
3. Dr. H. Mudeing Jais, M.Pd.
4. Dr. Ridwan Daud Mahande, M.Pd.



Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMA Negeri 5 Bulukumba**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **ITA PUSPITASARI**
Stambuk : **105311104416**
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2021

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Aliem Bahri, S.Pd, M. Pd.

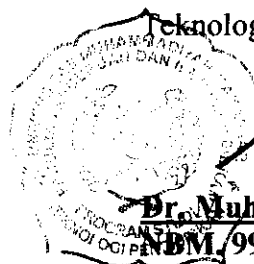
Dr. H. Mudeing Jais, M.Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan

Erwin Akib, M.Pd., Ph. D
NBM .860934



Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM /991323



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar/Telp: 0411-
860837/Email: fkip@unismuh.ac.id/web: www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ITA PUSPITASARI**
Stambuk : 105311104416
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan didepan Tim Penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan

Ita Puspitasari



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar/Telp: 0411-860837/Email: fkip@unismuh.ac.id/web: www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ITA PUSPITASARI**
 Stambuk : 105311104416
 Jurusan : Teknologi Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2021

Yang Membuat Perjanjian

Ita Puspitasari

Mengetahui,
 Ketua Prodi Teknologi Pendidikan,

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
 NBM : 991 32

Moto:

“Selalu menjadi versi tingkat pertama dari dirimu sendiri, bukan versi tingkat kedua dari orang lain.”

Persembahan:

“Ucapan penuh rasa syukur kepada Allah Swt karena kepada-Nyalah kami menyembah dan kepada-Nyalah kami memohon pertolongan”.

“Skripsi ini ku persembahkan kepada kedua orang tuaku, saudara dan sahabat saya, berkat doa dan dukungan mereka yang selalu ada untuk kelangsungan hidup saya, sehingga memotivasi untuk tidak pernah putus asa dalam berusaha hingga sukses kelak”.

“Dan para sahabat yang selalu setia mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini”.

“Teman-teman TEKPEN 2016 kelas B, serta seluruh pihak yang selalu mendukungku”.

ABSTRAK

Ita Puspitasari, 2021. Teknologi Pendidikan. Pengaruh penggunaan media visual terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 5 Bulukumba. Skripsi. Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Aliem Bahri dan H. Mudeing Jais.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 5 Bulukumba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk pretest post test kontrol grub design. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA Negeri 5 Bulukumba. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi langsung, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data tes/uji-T dimana data yang terkumpulkan diolah dan dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan SPSS versi 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media visual lebih efektif meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba Kabupaten Bulukumba. Dalam mengumpulkan data, penelitian menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Model analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media visual terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 5 Bulukumba materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha yang dapat dilihat dari prestasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditunjukkan melalui uji hipotesis yakni, $6.647 > 1.674$ dibuktikan dengan analisis statistik yang menyatakan bahwa nilai $\text{Sig} < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci: media visual, sejarah/prestasi belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMA Negeri 5 Bulukumba”. Sholawat serta salam juga semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW kepada sahabat keluarga, serta ummat yang istiqomah berada di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada ayahanda **ABD. Kadir. M** dan ibunda **Hj. Nuraeda. B** atas kasih sayang dan ketulusan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayangnya. Semoga apa yang mereka berikan kepada penulis menjadi kebaikan dan penerang kehidupan didunia lebih-lebih diakhirat Aamiin.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada bapak **Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.** Dosen pembimbing I, bapak **Dr. H. Mudeing Jais, M. Pd.** Dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran serta kesabaran

dalam membimbing penulis mulai dari persiapan penelitian hingga akhir penelitian. Bapak **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.** Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. **Erwin Akib, M. Pd., Ph.D.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyediakan sarana dan prasarana perkuliahan. Bapak **Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.** Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan. Serta rekan-rekan Mahasiswa yang telah bersama-sama berjuang dan membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang dapat menyempurnakan skripsi ini sangat penulis harapkan, sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut. Aamiin

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Makassar, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Penelitian Relevan.....	9
2. Media Pembelajaran.....	11
3. Prestasi Belajar.....	15
4. Sejarah.....	22
B. Kerangka Pikir	23
C. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Desain Penelitian.....	27

C. Populasi dan Sampel	29
D. Definisi Operasional Variabel	30
E. Intrumen Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan Penelitian	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	58
A. Simpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63
RIWAYAT HIDUP	130

DAFTAR TABEL

Halaman Judul	Halaman
2.1 Prestasi Belajar Siswa Semester Ganjil.....	22
3.1 <i>Nonequivalen (Pretest dan Post Test) Control Group Design</i>	28
3.2 Keadaan Populasi.....	29
3.3 Keadaan Sampel.....	30
4.1 Hasil Observasi Aktifitas Siswa.....	40
4.2 Hasil Analisis Deskriptif Data <i>Pretes dan Post Test</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	41
4.3 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	42
4.4 Kalsifikasi Ketuntasan Prestasi Belajar <i>Pretest</i>	43
4.5 Distribusi Frekuensi Nila <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	44
4.6 Klasifikasi Ketuntasan Prestasi Belajar <i>Post Test</i>	44
4.7 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	45
4.8 Klasifikasi Ketuntasan Prestasi Belajar <i>Pretest</i>	46
4.9 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	47
4.10 Distribusi Ketuntasan Prestasi Belajar <i>Post Test</i>	47
4.11 Perbandingan <i>Pretest dan Post Test</i>	48
4.12 Uji Normalitas Data <i>Pretest dan Post Test</i>	49
4.13 Uji Paired Sample Test Data <i>Pretest dan Post Test</i>	50
4.14 Uji Paired Samples Statistic Data <i>Pretest dan Post Tes</i>	51
4.15 Distribusi Hasil Uji Homogenitas.....	52
4.16 Uji Independent Samples T Test.....	53

DAFTAR GAMBAR

Halaman Judul	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir	25



DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran	Halaman
LAMPIRAN A PERSURATAN.....	64
A.1 Surat Izin Penelitian Dari Universitas Muhammadiyah Makassar	65
A.2 Surat Izin Penelitian Dari Penanaman Modal Kota Makassar	66
A.3 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Kabupaten Bulukumba.....	67
A.4 Surat Bukti Penelitian Dari SMA Negeri 5 Bulukumba	68
LAMPIRAN B INSTRUMEN PENELITIAN.....	69
B.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	70
B.2 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Post Test</i>	72
B.3 Pedoman Penskoran.....	76
B.4 Dinstribusi T Tabel.....	78
LAMPIRAN C PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS KONTROL.....	79
C.1 Daftar Nilai Siswa	80
C.2 Lembar Soal Belajar Siswa	82

C.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa98

LAMPIRAN D PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS

EKSPERIMEN102

D.1 Daftar Nilai Siswa103

D.2 Lembar Soal Belajar Siswa105

D.3 Lembar Observasi Aktifitas Siswa121

LAMPIRAN E DOKUMENTASI125



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia saat ini pada sistem penerapan akademik menggunakan kurikulum sejarah 2013 pada masing-masing akademitas dalam pembelajaran. Menyebutkan bahwa, salah satu pembelajaran sejarah mempunyai cara pada pembentukan karakter peserta didik serta memahami kebudayaan bangsa yang berkelas beserta pada pembentukan manusia Indonesia yang mempunyai rasa kebangsaan dan cinta tanah air (Hasan, 2004:7).

Kemajuan dunia di era sekarang ditandai dengan kejadian beragam kejadian yang merubah aktivitas masyarakat baik ditingkat lokal, nasional atau internasional menjadi tantangan untuk para guru guna untuk dapat selalu menjaga peranan serta eksistensinya menjadi pengajar dan pendidik yang baik buat para siswanya demi menjadi generasi penerus bangsa yang mau tak mau melawan berbagai tantangan serta kondisi dimasa depannya. Tugas mata pelajaran sejarah tidak hanya memahami penerus bangsa Indonesia terkhusus peserta didik yang berpendidik ini juga untuk menjadikan tameng atau bila mana bisa mempertahankan sejarah positif dari masa lalu dan menerapkan agar sejarah yang menjadikan negara Indonesia merdeka ini tidak mati dipenerus yang akan datang.

Penjelasan mengenai pendidikan di Indonesia saat ini masih sama dengan sistem pendidikan sebelum-sebelumnya akan tetapi negara kita dalam hal ini negara Indonesia adalah termasuk negara berkembang membuat segala aspek pola

perkembangan indonesia saat ini semakin membawa indonesia ke salah satu negara yang tidak kalah saing dengan negara lainnya. Sistem pendidikan membuat atau menciptakan penerus yang bisa mempertahankan sistem pemahaman indonesia yang berpendidik. Seperti pengajaran-pengajaran yang di berikan dari yang tidak tahu menjadi tau.

Salah satu hambatan pada pelajaran sejarah yang efisien dan banyak arti ialah sebab didalam rencana belajar mengajar betul-betul mengandalkan cara menyampaikan yang kurang atraktif dan imajinatif, yakni dengan tanya jawab dan ceramah demi keinginan mengarahkan sejumlah besar penjelasan untuk siswa supaya pokok bahasan atau pelajaran yang terkandung didalam Satuan Pelajaran (Satpel) atau Satuan Acara Perkuliahan (SAP) segera bisa diselesaikan Rochiati Wiriaatmadja (2002 : 112).

Charlote Flemming pada Kosasih Djahiri dan Somara (1980:14) memberi beberapa arahan operasional bagi guru hendaknya guru bisa fungsional pada tata pelajaran yang demokratis. Pengajar sekarang ini harus mencari cara atau sistem agar pembelajaran yang di berikan sesuai dengan yang di harapkan. Mendidik dan memahami peserta didik berbeda dengan mencoba menjelaskan pada orang dewasa yang memiliki pengetahuan sama dengan pemahaman dalam belajar beda. Guru dalam hal ini memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan tingkat 1, 2, dan 3 sesuai dengan pola pikir siswa, guru memberikan pemahaman dengan tulus dan sabar agar siswa dapat paham terhadap penjelasan yang di berikan guru atau tenaga pendidik. Seluruh kondisi ini dapat dilihat pada program pengajaran, khususnya pada:

- 1) Pemilihan rancangan dan materi pembelajaran
- 2) Pemilihan cara belajar mengajar
- 3) Pada pemilihan aktivitas
- 4) Pemilihan media pengajaran agar membantu kondisi diatas.

Sejarah seharusnya dibelajarkan dengan suasana kegiatan belajar yang menarik bagi siswa semangat belajar dan efektif serta kondusif. Mengingat banyak siswa yang tampak bosan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 20 Januari 2020 di SMA Negeri 5 Bulukumba ditemukan bahwa pada proses pembelajaran, motivasi belajar siswa kurang dalam mata pelajaran sejarah khususnya pada kelas X. Hal ini diindikasikan karena guru belum menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat dengan karakteristik materi pembelajaran.

Oleh karena itu, ketetapan dalam pemilihan media pembelajaran harus dipertimbangkan dengan serius. Karena media pembelajaran berperan sebagai alat bantu dalam pembelajaran dan juga sebagai faktor yang mendukung dalam sukses atau tidaknya guru dalam mendidik siswa menjadi generasi penerus dan dapat dibanggakan prestasinya. Maka guru perlu menggunakan media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi menarik diikuti siswa.

Media pembelajaran adalah susunan pembelajaran yang berperan penting dan sangat dibutuhkan pada semua mata pelajaran salah satunya sejarah pada aktivitas cara belajar mengajar. Dalam hal ini, media pembelajaran amat mendukung dalam pembelajaran serta penyajian pesan pembelajaran. Maka dari itu, sangat diperlukannya media pembelajaran yang menarik untuk siswa, media

pembelajaran interaktif yang mempunyai sebagian unsur semacam gambar dan teks adalah salah satu media yang dipakai dalam pembelajaran.

Perlunya penggunaan media pembelajaran khususnya media *visual* dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 5 Bulukumba untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba hanya berkisar pada nilai minimum dari KKM yaitu 75 untuk bidang studi sejarah. Dengan demikian untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pembelajaran sejarah peserta didik kelas X di SMA Negeri 5 Bulukumba, guru harus dapat memanfaatkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

Pada hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 5 Bulukumba pada tanggal 20 Januari 2020 dapat memberi inspirasi dan motivasi kepada penulis untuk membahas permasalahan ini melalui penelitian untuk melihat pengaruh penggunaan media *visual* terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 5 Bulukumba.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 20 Januari 2020, peneliti mendapatkan informasi dari salah seorang guru bahwa di SMA Negeri 5 Bulukumba Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan (lembaga pendidikan tingkat menengah atas) dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran sejarah yang belum pernah sama sekali menerapkan media *visual* sebagai media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba oleh guru mata pelajaran Sejarah, bisa dinyatakan bahwa keadaan pembelajaran sejarah di SMA tersebut ialah seperti berikut:

- 1) Guru selalu mendominasi pembelajaran (*teacher centred*) sehingga pembelajaran yang berjalan cenderung tidak melibatkan peningkatan pemahaman peserta didik.
- 2) Guru Cuma mempercayakan buku pelajaran yang ada.
- 3) Pembelajaran masih berfokus kepada penyampaian pelajaran secara biasa, tidak mencapai pada pemaksimalan didalam menggunakan media pembelajaran khususnya media *visual*.
- 4) Jumlah guru sejarah hanya 2 orang dan tidak sesuai dengan jumlah jam atau kelas yang tersedia. Hal ini menyebabkan kurangnya umpan balik atau *feedback* dari siswa dan perasaan bosan/jenuh kepada diri siswa pada metode pembelajaran sejarah yang tetap dihadapkan kepada bentuk pengajaran yang belum bervariasi sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Penjelasan ini diharapkan dapat memberikan resolusi berbagai kesulitan yang esensial untuk dunia pendidikan yang sekarang membutuhkan kerjasama dan pemikiran yang kreatif. Di karenakan perkembangan zaman saat ini peserta didik di tuntut untuk bisa lebih kreatif dan menciptakan suatu hal yang baru dan pemikirannya. Dan guru dalam hal ini mesti bisa memberikan keringanan selama menyampaikan pembelajaran di sekolah, untuk memudahkan pemahaman siswa dan guru juga harus menciptakan pola-pola pembelajaran baru baik melalui media dan sebagainya yang lebih kreatif.

Pemberian pembelajaran pada siswa untuk menuntut pemahaman baru yang kreatif dan dapat menciptakan pola kreatif dan inovatif pada pemikiran setiap anak peserta didik. Pentingnya penerapan pembelajaran yang kreatif kepada anak

peserta didik yang mendukung pemahaman siswa seperti halnya memberi media-media pembelajaran baru. Contohnya dan segi media visual dan lainnya.

Harapan bagi pendidikan akademik dalam hal ini agar semua peserta didik atau siswa bisa mendapatkan pembelajaran mudah dan baik dari aspek efektif, kognitif dan psikomotorik dan juga kreatif. Dalam hal ini guru tidak lagi menjadi pusat pembelajaran akan tetapi siswa diberikan kesempatan untuk melakukan berbagai pembelajaran dan memberi harapan kepada siswa untuk memulai berbagai aktivitas belajar yang kreatif dan inovatif. Salah satunya pada media pembelajaran yang bisa dipergunakan oleh guru ketika metode pembelajaran sejarah ialah dengan memanfaatkan media *visual* untuk membuat pengetahuan dan pengalaman dengan pemahaman siswa. Media *visual* dilihat bisa memberikan kontribusi yang berkembang ketika memberikan pembelajaran di kelas. Media *visual* juga mampu memperlancar pengetahuan serta menguatkan ingatan siswa tentang materi pembelajaran. Media *visual* bisa juga meningkatkan minat siswa dan bisa memberi kaitan dengan materi pelajaran dan dunia nyata.

Adanya media pembelajaran baru ini dengan segala manfaat positif tidak terlepas dengan adanya problematika dalam hal negatif tersebut, maka itu ditemukan hasil dimana *visual* pembelajaran bermanfaat sebagai pengoptimalan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, saya sebagai peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian guna meningkatkan pengalaman penulis dibidang pendidikan dan pengajaran apalagi berhubungan pada masalah pembelajaran sejarah guna meningkatkan prestasi belajar siswa pada penggunaan media *visual*. Hal ini menjadi pertimbangan kepada peneliti guna mengangkat permasalahan

lewat judul Pengaruh penggunaan media *visual* terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kelas X.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah “bagaimana pengaruh penggunaan media *visual* terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 5 Bulukumba?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media *visual* terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 5 Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil pada penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Untuk bidang akademik, penelitian ini bisa dijadikan materi pelajaran guna peningkatan pengembangan pembelajaran sejarah melalui pengaruh penggunaan media *visual* terhadap prestasi belajar siswa
 - b. Untuk pendidikan SMA, penelitian ini diharapkan mampu dijadikan materi pelajaran guna membangun rencana pembelajaran kolaboratif, efektif akan perencanaan, pengorganisasian serta penyampaian materi, metode, beserta evaluasinya, khususnya pada mata pelajaran sejarah.

- c. Untuk peneliti selanjutnya, menambah rencana baru yang bisa di jadikan acuan penelitian lebih lanjut pada peningkatan penelitian bagian pendidikan sejarah.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk kepala sekolah, penelitian ini bisa dijadikan rujukan materi masukan bagi guru guna meningkatkan kemampuan pembelajaran sejarah yang didalam kelas.
- b. Untuk siswa, hasil penelitian ini bisa dipergunakan menjadi tindakan awal guna memahami peristiwa, kejadian, konsep, fakta, data dan interpretasi beserta bukti sejarah melalui gambar-gambar. Serta mampu meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran sejarah.
- c. Untuk guru sejarah SMA Negeri 5 Bulukumba, hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan untuk selalu eksplorasi dalam teknik, metode dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam bentuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Relevan

- a. Apriadi, dkk (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Pelajaran Sejarah Siswa SMAN 1 Sumberejo”. Hasil penelitiannya tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh penggunaan media visual terhadap peningkatan hasil belajar kognitif pada Mata Pelajaran Sejarah siswa kelas X SMAN 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun ajaran 2014/2015. Jadi dengan kata lain pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar.
- b. Apriliani, dkk (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 2 Sungai Raya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media visual pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata jawaban angket sebesar 3,22. Dan hasil belajar siswa termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata ulangan harian sebesar 72,02. Besarnya pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebesar 55,6%.

c. Chairunnisyah, dkk (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar (*visual*) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan peningkatan hasil belajar sejarah siswa Madrasah Aliyah Negeri Kisaran, antara proses pembelajaran yang konvensional dengan pembelajaran yang menggunakan media gambar. Melalui hasil pengujian ini peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah pada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan penggunaan media *visual* lebih tinggi dibanding hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah pada siswa yang tidak mendapat perlakuan. Berarti pembelajaran dengan penggunaan media *visual* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di Madrasah Aliyah Negeri Kisaran.

Berdasarkan hasil relevan pada penelitian sebelumnya terhadap media *visual* dapat meningkatkan keefektifan yang positif pada suatu pembelajaran. Hasil dari ke3 penelitian relevan tersebut merupakan bahan pendukung pada penelitian saya. Perbedaan penelitian relevan sebelumnya dengan penelitian saya terletak pada lokasi peneliti dan keadaan meneliti. Lokasi yang akan peneliti lakukan berada di Bulukumba, perbedaan lainnya adalah keadaan penelitian sebelumnya masih tatap muka sedangkan peneliti tidak tatap muka dikarenakan *virus covid 19*.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk membangun merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Media tersebut berupa alat ataupun bahan mengajar. Dalam pengertian lain, media pembelajaran adalah bahan, alat atau segala sumber daya yang digunakan dalam proses penyampaian informasi guru kepada murid. Baik berbentuk fisik ataupun piranti lunak. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010:2) mengatakan media pembelajaran bisa memperkuat proses belajar mengajar siswa didalam pengajaran yang kemudian mampu mempertinggi pengaruh belajar yang diraih siswa.

Yusufhadi dan Miarso (2004:12) menyatakan bahwa media pembelajaran yaitu seluruh materi yang digunakan demi menyebarkan pesan juga mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa belajar sehingga mampu memotivasi terjadinya proses belajar.

Menurut Jalinus dan Ambiyar (2016:4) menyatakan media pembelajaran merupakan semua materi yang terkait *hardware* dan *software* yang dipakai untuk membawakan isi materi ajar dari mata pembelajaran ke peserta didik, yang bisa mendatangkan perhatian, pikiran, perasaan, dan minat pembelajaran sehingga teknik pembelajaran menjadi kian efektif.

Menurut penjelasan di atas bisa saya simpulkan bahwa media pembelajaran adalah media komunikasi, menyalurkan pesan atau informasi dari guru kepada siswa, mendukung metode pembelajaran yang digunakan menjadi satu alat bantu.

b. Pengertian Media Pembelajaran *Visual*

Kata media secara harfiah memiliki makna “perantara” atau “pengantar”. Sedangkan didalam kamus besar Bahasa Indonesia, media ialah alat komunikasi. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/AECT*) di Amerika membatasi seluruh keadaan media serta saluran yang digunakan orang demi mengalirkan informasi ataupun pesan.

Teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan semakin membawa pembaharuan pada usaha pemanfaatan hasil teknologi didalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar alat-alat bisa digunakan sesuai yang disediakan dari sekolah, serta tidak menutup kemungkinan jikalau alat-alat yang disediakan cocok dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Demi mendapatkan tujuan yang diinginkan guru diharuskan sekurang-kurangnya bisa memakai alat yang murah dan seadanya.

Disisi lain dapat memanfaatkan alat-alat yang disediakan, alat-alat yang tersedia tersebut juga harus dapat dikembangkan bagi guru. Jika media tersebut belum ada guru juga perlu guna mampu mengembangkan keahlian membuat media pengajaran yang mau digambarkan.

Secara harfiah media berarti tengah, pengantar atau perantara yang berasal dari bahasa latin *medius*. Pada bahasa Arab, media yaitu perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Jika media tersebut memuat maksud-maksud pengajaran atau membawa pesan-pesan (informasi) yang bermaksud instruksional maka media itu disebut

Media Pembelajaran. Bisa disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa media pembelajaran adalah metode pembelajaran yang bisa dipergunakan sebagai perantara didalam sarana pendidikan metode pembelajaran guna mempertinggi efisiensi dan efektivitas ketika mencapai maksud pengajaran. Media pembelajaran dalam pengertian lebih luas ialah metode, alat dan teknik yang dipakai ketika pembelajaran di kelas dalam rangka lebih menginteraksikan jarak pengajar dan pembelajaran juga mengefektifkan komunikasi.

Sedangkan media yang hanya melibatkan indera penglihatan adalah media *visual* itu sendiri. Yang termasuk jenis media ini adalah media *visual* non-cetak, media cetak-grafis, dan media cetak-verbal. Pertama, media *visual* non-verbal tiga dimensi adalah media *visual* yang memiliki tiga dimensi, berupa model, seperti specimen, miniatur, diorama, mock up. Kedua, media *visual* non-verbal-grafis adalah media *visual* berupa simbol-simbol *visual* atau unsur-unsur grafis yang memuat pesan non-verbal, seperti gambar (lukisan, sketsa dan foto), peta, diagram, grafik, dan bagan. Ketiga, media *visual*-verbal adalah media *visual* yang memuat pesan verbal (pesan linguistik berbentuk tulisan).

Seperti pada umumnya media pembelajaran, media *visual* juga membantu proses pembelajaran di sekolah yang digunakan sebagai perantara. Yang dipelajari dari fenomena-fenomena tampilan nyata media pembelajaran *visual* khususnya mampu menampilkan apa yang seharusnya. Peserta didik tidak lagi hanya bisa membayangkan fenomena-fenomena yang dipelajari dengan menggunakannya media pembelajaran *visual*, gurupun tidak kesulitan menyampaikan dan menunjukkan apa yang dimaksud. Ini tentu menjadi hal keunggulan sendiri dari

pembelajaran media *visual* yang jika diterapkan secara baik dan sesuai dalam pembelajaran dan memiliki banyak fungsi yang penting.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media *Visual*

Ega Rima Wati (2016:40-41) menjelaskan bahwa media *visual* memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

1) Kelebihan Media *Visual*

- a) *Repeatable*, dapat dibaca berkali-kali dengan menyimpannya atau mengelipingnya.
- b) Analisis lebih tajam, dapat membuat orang benar-benar mengerti isi berita dengan analisis yang lebih mendalam dan dapat membuat orang berfikir lebih spesifik tentang isi tulisan.
- c) Dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik.
- d) Media *visual* memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitarnya.
- e) Dapat menanamkan konsep yang benar.
- f) Dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- g) Dapat meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

2) Kekurangan Media *Visual*

- a) Tidak terdapat audio, media *visual* hanya berbentuk tulisan tentu tidak dapat didengar. Sehingga kurang jelas materi yang disampaikan.
- b) Media *visual* ini hanya dapat memberikan berupa gambar yang mewakili isi berita.

d. Manfaat Media *Visual*

Suwardi (2007), manfaat media *visual* antara lain:

- 1) Media bersifat atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks isi pelajaran.
- 2) Efektif, media *visual* dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar membaca teks yang bergambar.
- 3) Kognitif, media *visual* terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang *visual* dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Kompensatoris, media pembelajaran media *visual* terlihat dari hasil penelitian bahwa media *visual* yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisaikan informasi dalam teks dan mengungatnya kembali.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah setiap kegiatan belajar yang dilakukan siswa akan menghasilkan suatu perubahan pada dirinya. Hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar dilakukan.

Slameto (2010:2), belajar merupakan cara yang dilakukan seseorang guna mencapai suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan demi hasil pengetahuan sendiri pada hubungannya dengan lingkungan. Perubahan itu bukan

saja berhubungan pada penambahan ilmu pengetahuan tapi juga berupa kemahiran, kepandaian, kelakuan, karakter, harga diri, keinginan, akhlak, dan penyesuaian diri.

Oemar Hamalik (2006) didalam bukunya Proses Belajar Mengajar mengatakan bahwa belajar ialah memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Berdasarkan pengertian tersebut, belajar ialah proses suatu aktivitas dan bukan suatu keinginan. Belajar tidak saja mengingat, namun lebih dalam daripada itu yaitu menekuni.

Sutratinah Tirtonegoro (2001:43) menjelaskan prestasi belajar merupakan penilaian hasil upaya aktivitas belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, abjad, serta perkataan yang bisa menggambarkan hasil dalam periode tertentu yang telah dicapai oleh tiap anak. Prestasi belajar ialah yang dicapai oleh siswa dalam kurun waktu tertentu selama proses belajar mengajar. Keberhasilan siswa selama proses pembelajaran merupakan kalimat yang menyatakan hasil pertimbangan melalui belajar yang diwujudkan dalam bentuk angka, simbol, abjad.

Menurut Muhibbin Syah, prestasi belajar merupakan program pengajaran yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan sebagai tingkat keberhasilan siswa. Indikator prestasi belajar yaitu proses belajar siswa dan sebagai akibat yang berubah pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis. Ranah yang dimaksud antara lain ranah cipta, karsa dan rasa.

Bidang pendidikan prestasi belajar yaitu hasil dari pengukuran mengenai peserta didik yang meliputi faktor kognitif, psikomotorik, dan afektif yang diukur dengan menggunakan instrumen tes setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.

a. Macam-macam Prestasi Belajar

Pengertian menyeluruh prestasi belajar harus meliputi 3 aspek yang siswa miliki yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek efektif yang bukan hanya merupakan hasil intelektual saja.

Menurut Bloom (2009:78) yang diambil oleh Oemar Hamalik (2009:78), mengelompokkan prestasi belajar dalam 3 bidang, yaitu:

1. Bidang kognitif, mencakup pemahaman, analisis, keahlian pemahaman, sintesis, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Bidang psikomotorik, mencakup kemampuan motorik berupa gerakan terbimbing, gerakan kompleks, gerakan terbiasa, penyesuaian pola gerakan, kesiapan, persepsi, dan kreativitas
3. Bidang afektif, mencakup perilaku penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar peserta didik dapat dicapai melalui perubahan perilaku sebagai usaha yang meliputi ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif, sehingga tercapai secara optimal tujuan yang telah ditetapkan. Yang mempengaruhi prestasi

belajar peserta didik yang diperoleh tidak sama karena ada beberapa faktor-faktor dalam proses belajar.

Slameto (2010: 54) beranggapan bahwa, banyak jenis faktor prestasi belajar yang mempengaruhi, tetapi menjadi 2 golongan yang dapat digolongkan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor individu yang ada dalam diri yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor individu yang ada diluar.

1. Faktor-faktor Intern

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis ialah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Kondisi fisik yang berkaitan dengan pengaruh pada kesehatan dan kondisi pada organ-organ tubuh. Jika kesehatan terganggu maka proses belajar seseorang akan terganggu.

Yang mempengaruhi belajar juga ialah keadaan cacat tubuh. Peserta didik yang cacat juga belajarnya terganggu. Apabila hal itu terjadi, maka hendaknya peserta didik belajar ke lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar menghindari dan pengaruh kecacatannya itu berkurang.

b) Intelegensi atau Kecerdasan

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya, kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat intelegensi seorang

individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat merupakan keahlian khusus yang dimiliki siswa dalam bidang tertentu. Seseorang dikatakan berbakat bila menguasai bidang studi yang diwujudkan dalam prestasi yang baik.

d) Minat

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat yaitu suatu rasa lebih suka pada rasa ketertarikan pada suatu hal/aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat yang tinggi terhadap suatu obyek akan menjadikan siswa lebih sungguh-sungguh dalam meraih apa yang diinginkan dapat tercapai.

e) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju pada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek. Seorang siswa harus memiliki perhatian terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya. Prestasi belajar siswa akan baik bila perhatian pada pelajaran baik, dan akan menurun bila perhatiannya berkurang.

f) Motivasi Siswa

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Perbuatan belajar terjadi karena adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan belajar.

g) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (respon tendency) dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik positif maupun negatif. Sikap siswa terhadap suatu mata pelajaran akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

2. Faktor-faktor Ekstern

a) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena didalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

b) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Sekolah

merupakan lembaga pendidikan formal yang ditugaskan pemerintah untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran.

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Faktor-faktor di atas sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Ketika dalam proses belajar peserta didik tidak memenuhi faktor tersebut dengan baik, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Dari penjelasan tersebut, maka penelitian ini akan mengutamakan pada prestasi belajar pada dominan kognitif. Pada dominan kognitif terdiri atas enam kategori yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisi, sintesis, evaluasi.

Perlunya penerapan media pembelajaran ini (Media gambar visual) agar prestasi belajar sejarah siswa kelas X di SMA Negeri 5 Bulukumba untuk meningkatkan. Berdasarkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5

Bulukumba in hanya berfokus pada nilai yang dimana minimal dari KKM 75 untuk bidang studi sejarah.

Prestasi belajar sisiwa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Prestasi Belajar Siswa semester ganjil

No	KELAS	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
1	X IPS 1	27	75
2	X IPS 2	27	75

(Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMA Negeri 5 Bulukumba)

Oleh karena itu, dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pembelajaran sejarah siswa kelas X di SMA Negeri 5 Bulukumba, tenaga pendidik atau guru mesti bisa memanfaatkan media pembelajaran ini disesuaikan pada materi yang bakal diajarkan.

4. Sejarah

Sejarah berkaitan tentang peristiwa-peristiwa dan kisah-kisah pada masa lampau. Menurut Sartono (dalam Aman 2011:13) Sejarah dalam arti Subjektif ini merupakan suatu konstruk bangunan, ialah bangunan yang disusun oleh penulis sebagai suatu uraian atau suatu cerita yang menggambarkan suatu gejala sejarah baik itu proses maupun struktur. Kesatuan itu menunjukkan koherensi, yaitu artinya unsur berkaitan satu sama lain sehingga mencapai suatu kesatuan. Fungsi unsur-unsur ini saling menopang dan saling tergantung satu sama lain. Dalam kesimpulannya juga Sartono Kartodirjo dalam Aman (2011:14) menegaskan bahwa sejarah merupakan cerita tentang pengalaman kolektif suatu komunitas atau nation di masa lampau.

Apabila melihat dari kata sejarah, berasal dari Bahasa Arab syajarotun yang berarti pohon, kemudian berkembang artinya menjadi akar, keturunan asal-asal, riwayat, dan silsilah. Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa sejarah merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai kisah dan kejadian masa lampau yang benar-benar terjadi.

B. Kerangka Pikir

Menurut kajian teoritis seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis pada penyusunan penelitian ini mengemukakan anggapan dasar atau kondisi gagasan sebagai berikut:

Proses pembelajaran Sejarah yang kurang menarik membuat siswa bosan dan jenuh. Hal ini tentunya menjadi bahan evaluasi bagi pengajar atau para guru untuk menyajikan dan memberikan pembelajaran yang menarik, berbeda, dan lebih kreatif sehingga motivasi siswa untuk belajar meningkat dalam mata pelajaran sejarah. Dalam hal ini guru berperan penting mengidentifikasi masalah yang terjadi dengan spesifik serta menyelesaikan masalah dan menemukan solusi terbaik.

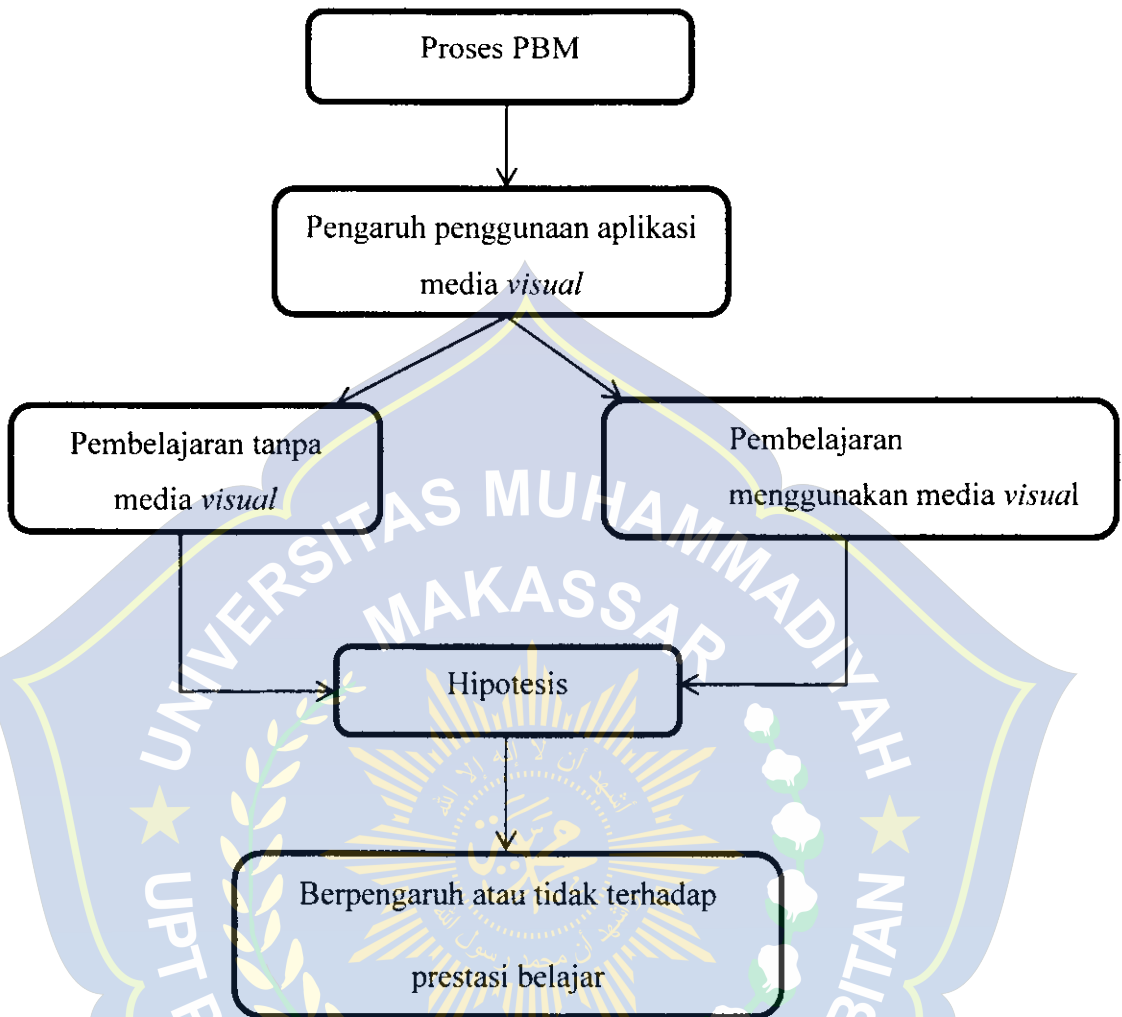
Zaman modern ini sangat pesat kemajuan teknologi. Untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pelajaran sejarah ada banyak media yang bisa dimanfaatkan. Dalam memilih media tentu harus tepat, efisien, dan efektif. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan tersampaikan guru harus benar-benar memiliki kemampuan mengelolah media dan memahami media pembelajaran yang akan digunakan.

Prestasi belajar siswa terus meningkat sehingga diharapkan proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang dan diharapkan dapat memberi pengaruh yang besar terhadap proses penyerapan materi atau pemahaman siswa.

Pembelajaran sejarah berbentuk media *visual* yang akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar siswa diharapkan mampu menjadi referensi bentuk pengajaran yang baru sesuai dengan perkembangan zaman dengan tetap mengedepankan pemahaman siswa akan materi pelajaran sejarah namun menyenangkan, interaktif, dan dinamis.

Untuk mengatasi hal tersebut peneliti tertarik menggunakan media *visual* sebagai media pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi tertarik dan senang selama proses pembelajaran berlangsung. Perlakuan ini diberikan di kelas X selama enam kali pertemuan.

Jadi, dengan penggunaan media *visual* ini diharapkan dapat membantu siswa membangkitkan minat serta motivasi belajar yang tinggi dan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

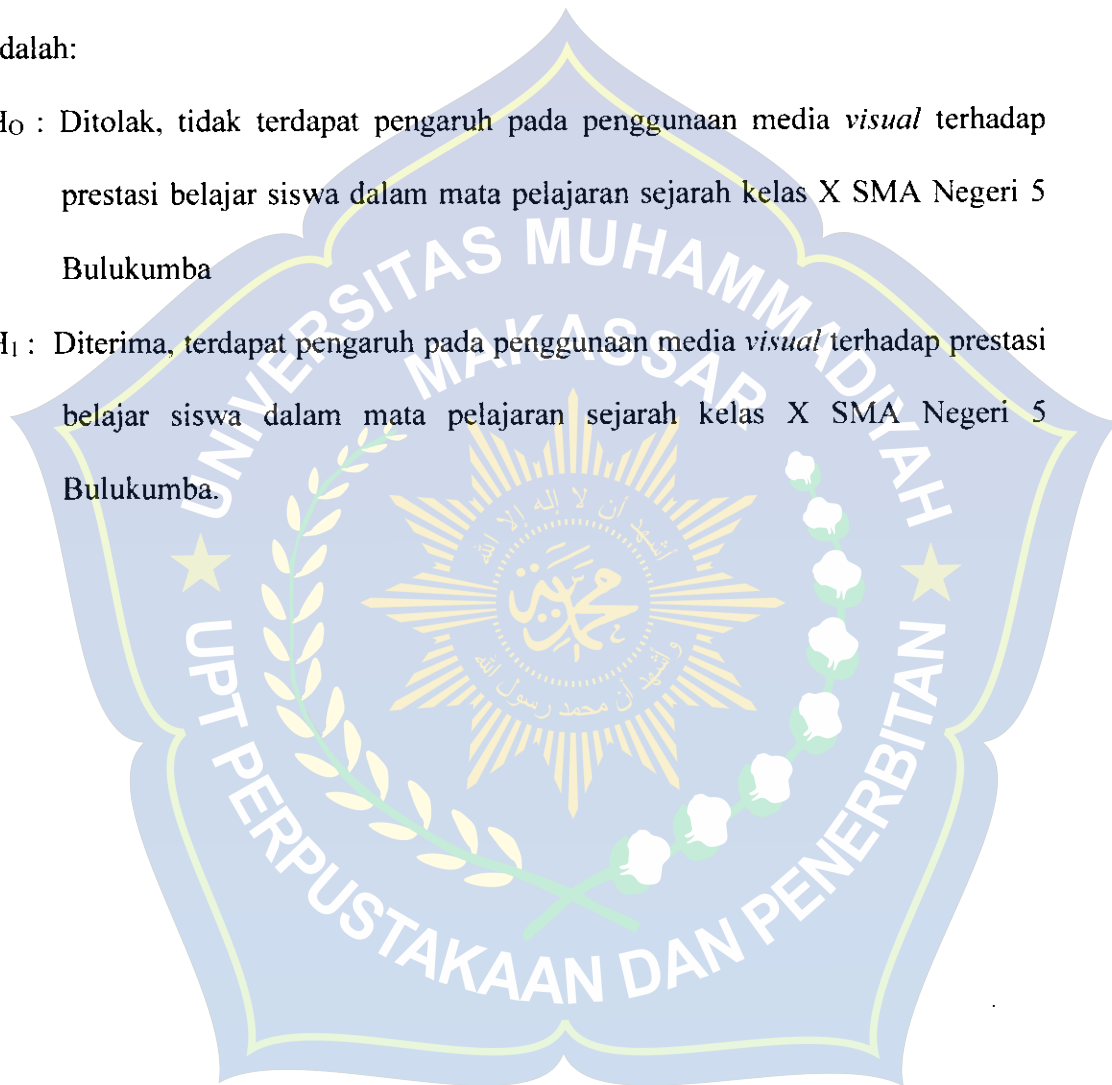
Hipotesis menurut Setyosari (2010:110) merupakan pernyataan yang bersifat dugaan (*conjectural*) tentang hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan menurut Setyosari (2010:110) pengertian hipotesis secara umum ialah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang sebenarnya masih perlu diuji secara empiris. Berdasarkan penjelasan para ahli di atas dapat diperoleh pengertian bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara atas suatu

penelitian yang akan dilakukan untuk kemudian jawaban sementara itu diuji secara empiris.

Berdasarkan kerangka fikir di atas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_0 : Ditolak, tidak terdapat pengaruh pada penggunaan media *visual* terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

H_1 : Diterima, terdapat pengaruh pada penggunaan media *visual* terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang di gunakan peneliti. Menurut McMillan and Schumacher (2001:22), pendekatan penelitian kuantitatif menunjukkan hasil statistik yang disajikan dengan angka Kuantitatif bisa digunakan sebagai mekanisme penelitian yang berdasarkan dengan pemikiran positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang spesifik, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, akumulasi data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berupa statistik dengan tujuan menguji hipotesis Sugiyono (2007:14).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini mekanisme yang digunakan adalah eksperimen. McMillan dan Schumacher (2001:590) mendeskripsikan bahwa penelitian eksperimen ialah *“research in which independent variable is manipulated to investigate cause and affect relationships between the independent and dependent variable”*. Penelitian eksperimen ialah penelitian guna mengetahui ada atau tidak pengaruh dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek.

Dalam menggunakan mekanisme eksperimen dengan baik maka variabel yang tampaknya berpengaruh serta memengaruhi variabel bebas harus bisa dipantau dengan ketat. Karena penelitian ini tidak dalam keadaan laboratorium tetapi dalam aktivitas sehari-hari maka tidak memungkinkan untuk memantau

semua variabel bebas dan terikat dengan ketat. Jadi, sistem penelitian ini adalah eksperimen semu (Quasi Eksperimen).

Kategori rancangan penelitian ini berupa *Nonequivalen (Pretest dan Posttest) Control Group Design*. Rancangan eksperimen ada pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. *Nonequivalen (Pretest dan posttest) Control Group Design*

Kelompok		Pre-test	Perlakuan	Post-test
I	Eksperimen	O ₁	X	O ₂
II	Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan:

- I = Kelas Eksperimen
- II = Kelas Kontrol
- O₁ = *Pre-test* Kelas eksperimen
- O₂ = *Post-test* Kelas eksperimen
- O₃ = *Pre-test* Kelas kontrol
- O₄ = *Post-test* Kelas kontrol
- X = Perlakuan dengan media gambar (*Visual*)

Sumber: Sugiyono (2019)

Pada desain kita dapat melihat penelitian ini mempengaruhi dua kelompok siswa. Yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada masing-masing kelas tersebut di berikan suatu kegiatan dalam segi pretest maupun post tes dan diberikan perlakuan yang berbeda pada masing-masing kelompok tersebut dan diberikan penerapan yang berbeda pula seperti halnya satu kelompok di terapkan media gambar dan kelompok lain diberikan metode ceramah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penjelasan ini yang menjadikan fokus penelitian ialah semua siswa kelas X DI SMA NEGERI 5 BULUKUMBA dengan 8 kelas total 756 siswa. Adapun pada tabel berikut adalah:

Tabel 3.2. Keadaan Populasi

No.	Kelas	L	P	Jumlah Siswa
1.	X MIPA 1	10	24	34 orang
2.	X MIPA 2	9	25	34 orang
3.	X MIPA 3	11	20	31 orang
4.	X MIPA 4	11	20	31 orang
5.	X IPS 1	17	10	27 orang
6.	X IPS 2	16	11	27 orang
7.	X IPB 1	10	12	22 orang
8.	X IPB 2	18	14	32 orang
Jumlah Populasi		111	136	239 orang

(Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMA Negeri 5 Bulukumba)

2. Sampel

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah beberapa siswa kelas sejarah X IPS 1 dan siswa kelas X IPS 2 pada SMA Negeri 5 Bulukumba *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sample yang di gunakan peneliti. Menurut Sugiyono (2019:155) menyatakan bahwa *Purposive Sampling*

merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu pada populasi tanpa menanggapi strata yang terdapat didalam populasi itu. Adapun tabel dibawah ini:

Tabel 3.3. Keadaan Sampel

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1	X IPS 1	17	10	27
2	X IPS 2	16	11	27
	Jumlah	33	21	54

(Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMA Negeri 5 Bulukumba)

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam Definisi Oprasional Variabel, penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, pertama variabel bebas (*independent*) yang kedua variabel terikat (*dependent*). Pada penggunaan jenis media *visual* ini yang menjadi variabel bebas (X), sedangkan pada variabel yang jenisnya terikat ialah hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah (Y).

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
Media Visual	Prestasi Belajar

Agar lebih mempermudah pengoperasian variabel pada penelitian ini, maka dapat digambarkan pola hubungan antara variabel digambarkan, sebagaimana di bawah ini:



Keterangan:

X = Penggunaan Media *visual*

Y = Prestasi Belajar Siswa

Penjelasan mengenai variabel dalam hal ini adalah sebuah kontruksi yang di berikan angka atau variasi nilai didalam sebuah penelitian yang dimana diperoleh 2 variabel bebas dan variabel terikat..

1. Variabel Bebas

Media *visual* merupakan variabel bebas (X) yang dimana juga melibatkan indra penglihatan. Variabel bebas Terdapat dua jenis pesan yang dimuat dalam hal ini media *visual* (pesan *verbal* dan *nonverbal*). Letak simbol-simbol *nonverbal visual* adalah selaku pengubah bahasa *visual* dan bahasa *visual* inilah yang akhirnya menjadi sperangkat lunak media *visual* dan secara garis besar bagian yang tampak di media *visual* terdiri dari garis, bentuk, warna, dan tekstur. Pesan verbal-visual yang terdiri dari kata-kata bahasa verbal dalam versi tulisan maupun pesan nonverbal-*visual*

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah kemampuan-kemampuan dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang di mana penelitian yang terkait prestasi belajar siswa (Y) (Sudjana,1997).

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Adapun instrumen yang digunakan pada non tes adalah lembar observasi aktivitas siswa. Pengisian lembar observasi dilakukan peneliti dengan memberi nilai disetiap poin aktivitas. Lembar observasi itu digunakan guna mengobservasi jalannya pembelajaran siswa. Observasi dapat dilakukan melalui tes, koesioner hingga ragam gambar. Dalam melakukan observasi terdapat pedoman atau panduan yang biasa disebut lembar observasi yang berisi daftar jenis kegiatan pengamatan.

2. Instrumen Tes

Tes dapat berupa serangkaian pertanyaan, latihan, lembar kerja dan lain sebagainya yang memiliki tujuan sebagai alat ukur keterampilan, kemampuan hingga bakat yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian.

Pretest dilakukan dikelompok kontrol dan eksperimen sebelum diberi perlakuan. *Post test* dilakukan dikelompok sesudah diberi perlakuan guna melihat adakah pengaruh dan perbedaan yang signifikan terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Instrumen tes berupa *pretest* dan *post test* yang digunakan guna mengetahui prestasi belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan insiden yang sudah berjalan. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya bersejarah mengenai seseorang. Dokumen yang berupa tulisan contohnya sejarah kehidupan (*life histories*), alkisah, biografi.

syarat, peraturan catatan harian. Dokumen yang berupa gambar, misalnya gambar hidup, foto, sketsa, dan lain sebagainya.

Dokumentasi ini dilakukan guna memperoleh data yang dibutuhkan untuk membantu lebih lanjut, semacam data-data sekolah yang berbentuk sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, kepegawaian sekolah, daftar nama siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2, dan foto kegiatan belajar mengajar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, tes dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data masalah yang dikaji merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, bukan saja sekedar mengumpulkan semata-mata, tapi menggunakan teknik khusus yang seperti pada masalah yang akan dikaji. Hal itu bertujuan agar mendapatkan hasil yang bagus agar sesuai dengan yang diinginkan.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Observasi dilakukan untuk mengetahui respon siswa dengan memperhatikan setiap aktivitas siswa. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi aktivitas siswa.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau

relevan dengan topik penelitian. Lembar observasi yang dilakukan peneliti berada di lokasi tersebut dan membawa lembar observasi yang dibuat.

2. Tes

Tes meliputi tes tertulis dan tes perbuatan. Tes tertulis adalah tes yang dilaksanakan secara tertulis, baik pertanyaan maupun jawabannya. Sedangkan tes perbuatan atau tes unjuk kerja adalah tes yang dilaksanakan dengan jawaban menggunakan perbuatan atau tindakan. Tes tertulis berbentuk uraian obyektif (*objective tes*). Tes obyektif dapat berbentuk soal benar salah, pilihan ganda, menjodohkan atau jawaban singkat (isian).

Pretest ialah tes yang dilakukan kepada kelompok sebelum diberikan perlakuan serta bertujuan guna melihat pengetahuan awal siswa. *Post test* merupakan tes yang dilakukan kepada kelompok sesudah diberikan perlakuan serta bertujuan guna memahami prestasi belajar siswa sesudah perlakuan. Data tes didapat melalui *pretest* dan *post test* yang diberikan untuk kelompok kontrol dan kelompok eksperimen agar melihat prestasi belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu beberapa data penting mengenai aktivitas yang berhubungan dengan operasional dari objek penelitian, semisal data struktur organisasi sekolah, daftar nama siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2, dan foto kegiatan ketika pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Penggunaan teknik analisis dengan menggunakan uji-t dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan kemampuan hasil belajar siswa antara kelompok kontrol yang tidak menggunakan media *visual* dengan kelompok eksperimen yang menggunakan media *visual*. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas dan homogenitas guna mengetahui data yang diperoleh terdistribusi normal dan mempunyai ragam yang homogen atau tidak.

Data yang didapat menggunakan instrumen penelitian, selanjutnya diolah dan dianalisis agar hasilnya bisa menjawab pertanyaan peneliti dan menguji hipotesis. Teknik analisis data yang ditentukan pada penelitian ini ialah analisis uji-t yang dibantu oleh program SPSS versi 24.

Tahap-tahap yang dilakukan pada analisis data yaitu:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna menunjukkan bahwa sampel betul-betul berawal pada populasi yang bersirkulasi normal. Jadi demi membenarkan apakah sebuah data hasil pengukuran yang berhubungan bersirkulasi normal, terhadap data tersebut mesti dikenai uji normalitas. Pada penelitian ini, untuk menguji normalitas digunakan uji statistik *Kolomogorov-Smirnow*. Perhitungan pada penelitian ini dilakukan melalui bantuan komputer program statistik SPSS versi 24.

b. Uji Homogenitas

Tes statistik yang digunakan ialah uji F, yakni membandingkan varian terbesar dengan varian terkecil. Pengujian dilakukan pada data-data *pretest* dan *post tes*. Perhitungan uji homogenitas dilakukan melalui bantuan komputer program statistik SPSS *versi 24*.

Uji homogenitas ini dilakukan guna mengetahui tingkat kehomogenan menjadi 2 bagian yang di ambil pada kelompok-kelompok terbagi dari satu populasi yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Demi menguji homogenitas varians bagi ke 2 kelompok digunakan uji F.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji-t. Sudjino mengatakan (2010), uji-t merupakan salah satu test statistik yang akan digunakan menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang mengatakan bahwa di antara 2 buah *mean* sampel yang diambil secara random dari populasi yang serupa, tidak diperoleh perbedaan yang signifikan. Uji t cocok untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan diantara dua kelompok. Uji-t didalam penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jenis uji-t yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji-t 2 sampel berpasangan/ *t-paired* melalui bantuan komputer program statistik SPSS *versi 24* guna melihat hasil dari penelitian tersebut. Ketetapan di terima atau tidaknya hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut :

H₀ : Ditolak, tidak terdapat pengaruh prestasi belajar diantara kelas siswa yang menggunakan media pembelajaran media *visual* dan kelas siswa yang

tidak menggunakan media pembelajaran media *visual* pada mata pelajaran Sejarah kelas X di SMA Negeri 5 Bulukumba.

H1 : Diterima, terdapat pengaruh prestasi belajar diantara kelas siswa yang menggunakan media pembelajaran media *visual* dan siswa tidak yang menggunakan media pembelajaran media *visual* pada mata pelajaran Sejarah kelas X di SMA Negeri 5 Bulukumba.

Sugiyono mengatakan (2011:142), ketentuan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian yaitu:

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H1 ditolak, H0 diterima dan tidak ada perbedaan.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H1 diterima, H0 ditolak dan ada perbedaan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 5 Bulukumba tepatnya pada kelas X IPS 1 dan X IPS 2 menggunakan penelitian true eksperimen jenis *Pretest-Post Test Kontrol Group Design*, peneliti melakukan penelitian ini pada pembelajaran sejarah yang membahas teori-teori tentang masuknya agama dan budaya. Langkah awal yang peneliti lakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu dengan membentuk suatu kelompok kepada kelas yang difokuskan dengan total siswa 27 orang masing-masing terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kontrol dan eksperimen. Jadi secara keseluruhan total sampel yang menjadi fokus peneliti berjumlah 54 orang.

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Analisis deskriptif data penelitian ini memberikan suatu gambaran melalui skor dan subyek penelitian dengan menggunakan sampel sebanyak 54 siswa yang masing-masing mempelajari pelajaran sejarah mengenai teori-teori masuknya agama dan budaya Hindu-Buddha. Metode ini diterapkan di SMA Negeri 5 Bulukumba kabupaten Bulukumba, yang terdiri atas dua kelas yaitu kelas X IPS 1 dengan jumlah responden sebanyak 27 siswa dan kelas X IPS 2 dengan jumlah responden sebanyak 27 siswa.

Data yang telah diperoleh pada penelitian ini melibatkan 2 variabel yaitu media pembelajaran *visual* dan media pembelajaran prestasi dimana media

pembelajaran *visual* dapat dikatakan sebagai variabel bebas (X) dan media pembelajaran prestasi juga dapat dikatakan dengan variabel terikat (Y).

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi mengenai aktivitas belajar siswa telah didapatkan beberapa bayangan aktivitas pembelajaran siswa dimana pembelajaran sejarah yang diterapkan dalam proses pembelajarannya dengan menggunakan beberapa media salah satunya yaitu media *visual*. pengambilan data ini dilakukan melalui observasi ketika pembelajaran sedang berlangsung dan peneliti juga menerapkan suatu penilaian yang efektif pada rancangan pembelajaran (RPP) siswa. Pada hasil observasi aktivitas belajar ini pada kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

	Aktivitas	Kelas Kontrol				Kelas Eksperimen			
		Pertemuan		Mean dan Persentase		Pertemuan		Mean dan Persentase	
		I Pre test	II Post test	Mean	Persentase %	I Pre test	II Post test	Mean	Persentase %
1	Kehadiran siswa	27	27	27	100%	27	27	27	100%
2	Memperhatikan saat proses pembelajaran	20	22	21	87,5%	21	25	22,5	90.25%
3	Sopan	19	23	22	85,55%	24	26	25	93,75%
4	Disiplin	22	24	23	87,30%	21	26	23,5	87,35%
5	Siswa yang mengumpulkan tugas/soal tepat waktu	19	25	22,5	80,05%	23	27	25	91,60%
6	Siswa yang mengumpulkan tugas/soal	27	27	27	100%	27	27	27	100%

(Sumber: Data Primer)

Berdasarkan pada tabel adanya perbedaan aktivitas pembelajaran siswa baik dalam *pretest* maupun *post test* dimana kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat melalui persenan setiap aktivitas siswa hal itulah yang menjadi suatu pembeda dan suatu kesamaan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Adanya suatu pembeda dan persamaan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen ini dimana persamaannya terletak dipoin aktivitas kehadiran siswa dan siswa yang mengumpulkan tugas/soal. Sedangkan perbedaannya yakni ada dipoin aktivitas siswa yang memperhatikan saat proses pembelajaran, kesopanan, disiplin, siswa yang mengumpulkan tugas/soal tepat waktu. Oleh sebab itu bisa dikatakan bahwa di kelas eksperimen aktivitas belajar siswa lebih tinggi dari kelas kontrol.

b. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa ada pada nilai *pretest* dan *post test* itu sendiri yang dimana untuk melakukan *pretest* dilakukan sebelum perlakuan pada kelas kontrol dan eksperimen. Sedangkan pada kelas *post test* dilakukan setelah atau diakhir pertemuan pada saat menerima perlakuan. Berikut data *pre test* dan *post test* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 4.2 Hasil Analisi Deskriptif Data *Pretest* dan *Post Test* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics						
Pretest	Post	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Test						
Pre-Test Eksperimen		27	40	90	64,44	11,875
Post-Test Eksperimen		27	60	95	82,41	7,515
Pre-Test Kontrol		27	35	90	67,41	13,400
Post-Test Kontrol		27	60	90	77,59	7,515

(Sumber: Data Primer)

Berdasarkan tabel, nilai rata-rata dari hasil *pretest* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dimana lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata adalah kelas eksperimen. Namun hal itu tidak terpaut jauh seperti nilai 64,44 dan nilai 67,41.

1) Deskripsi Data Pembelajaran Sejarah Kelas Eksperimen

Pada deskripsi data pembelajaran sejarah kelas eksperimen terbagi menjadi *pretest* dan *post test* sebagai berikut:

a) *Pretest*

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti jumlah keseluruhan siswa kelas eksperimen yaitu 27 siswa yang mana diberikan beberapa test materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, dimana pada pemberian test materi ini tidak di peroleh nilai 100. Nilai yang bisa diperoleh siswa dalam hal ini adalah 90 sedangkan siswa hanya mendapatkan nilai rendah yaitu 60 pada kelas X IPS 2 SMA Negeri 5 Bulukumba Kabupaten Bulukumba dapat dilihat dari tabel 4.3.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil
0-60	11	41%	Sangat Rendah
61-70	10	37%	Rendah
71-80	5	18%	Sedang
81-90	1	4%	Tinggi
91-100	-	-	Sangat Tinggi
Jumlah	27	100%	

(Sumber: Data Primer)

Skor prestasi siswa dapat dijelaskan melalui prestasi-prestasi belajar siswa mengenai pelajaran teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha. Lebih jelas bisa kita lihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Klasifikasi Ketuntasan Prestasi Belajar *Pretest*

Standar Minimal	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 75	Tuntas	6	22%
≤ 74	Tidak Tuntas	21	78%
Jumlah		27	100%

(Sumber: Data Primer)

Pada tabel dapat dihubungkan melalui indikator kriteria ketuntasan prestasi belajar siswa. Pada hasil belajar siswa ditentukan melalui kategori-kategori siswa dimana yang tidak tuntas berjumlah 21 orang dan yang tuntas berjumlah 6 orang maka dari itu dari hasil penelitian menyimpulkan yang belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 22% 78% dan hal ini termasuk dalam golongan rendah.

b) *Post Test*

Hasil *post test* yang mengamati seluruh siswa kelas eksperimen dengan jumlah 27 siswa dengan pemberian test materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha, tidak mendapatkan nilai 100. Nilai yang maksimal bisa diperoleh siswa yaitu nilai 95 dan yang terendah adalah 40 pada kelas X IPS 2 SMA Negeri 5 Bulukumba dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil
0-60	1	4%	Sangat Rendah
61-70	1	4%	Rendah
71-80	10	37%	Sedang
81-90	14	51%	Tinggi
91-100	1	4%	Sangat Tinggi
Jumlah	27	100%	

(Sumber: Data Primer)

Dari skor yang didapatkan dari prestasi belajar siswa dapat diketahui ketuntasannya pada materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha. Oleh karena itu bisa di lihat dalam tabel 4.6.

Tabel 4.6
Klasifikasi Ketuntasan Prestasi Belajar *Post Test*

Standar Minimal	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≥75	Tuntas	25	92%
≤74	Tidak Tuntas	2	8%
Jumlah		27	100%

(Sumber: Data Primer)

Dari indikator ketuntasan kriteria tersebut prestasi belajar siswa pada materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, siswa tidak tuntas berjumlah 2 orang sedangkan siswa yang tuntas berjumlah 25 orang maka dari itu prestasi belajar siswa yang dapat disimpulkan peneliti bahwa prestasi belajar siswa dalam hal ini memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal dengan nilai 92%.

2) Deskripsi Data Pembelajaran Sejarah Kelas Kontrol

a) *Pretest*

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti jumlah seluruh siswa kelas kontrol yaitu 27 siswa yang mana diberikan beberapa test materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha. dimana pada pemberian test materi ini tidak mendapat nilai 100. Nilai yang dapat diperoleh siswa dalam hal ini adalah 90 dan siswa yang mendapatkan nilai rendah yaitu 60 pada kelas X IPS 1 SMA Negeri 5 Bulukumba, dapat dilihat dari tabel 4.7.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil
0-60	7	26%	Sangat Rendah
61-70	9	33%	Rendah
71-80	9	33%	Sedang
81-90	2	8%	Tinggi
91-100	-	-	Sangat Tinggi
Jumlah	27	100%	

(Sumber: Data Primer)

Skor prestasi siswa dapat dijelaskan melalui prestasi-prestasi belajar siswa mengenai materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha. Lebih jelasnya bisa kita lihat dalam tabel 4.8.

Tabel 4.8
Klasifikasi Ketuntasan Prestasi Belajar *Pretest*

Standar Minimal	Kategori	Frekuensi	Persentase %
≥ 75	Tuntas	11	41%
≤ 74	Tidak Tuntas	16	59%
Jumlah		27	100%

(Sumber: Data Primer)

Pada tabel dapat dihubungkan dengan indikator kriteria ketuntasan prestasi belajar siswa. Pada hasil belajar siswa ditentukan melalui kategori-kategori siswa dimana yang tidak tuntas berjumlah 16 orang dan yang tuntas 11 orang maka dari itu dari hasil penelitian menyimpulkan yang belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikan yaitu 22% 78% dan hal ini termasuk dalam golongan rendah.

b) *Post Test*

Hasil *post test* yang mengamati seluruh siswa kelas eksperimen dengan jumlah 27 siswa dengan pemberian test materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, tidak mendapatkan nilai 100. Nilai yang maksimal bisa diperoleh siswa yaitu nilai 90 dan yang rendah ialah 60 pada kelas X IPS 1 SMA Negeri 5 Bulukumba dalam tabel 4.9.

Tabel 4.9
Ditribusi Frekuensi Nilai *Post Test* Kelas Kontrol

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase %	Kategori Hasil
0-60	1	4%	Sangat Rendah
61-70	5	19%	Rendah
71-80	12	44%	Sedang
81-90	9	33%	Tinggi
91-100	-	-	Sangat Tinggi
Jumlah	27	100%	

(Sumber: Data Primer)

Dari skor yang didapatkan dari prestasi belajar siswa dapat diketahui ketuntasan pada materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha. Oleh karena itu bisa di lihat dalam tabel 4.10.

Tabel 4.10
Distribusi Ketuntasan Prestasi Belajar *Post Test*

Standar Minimal	Kategori	Frekuensi	Persentase %
≥75	Tuntas	21	77%
≤74	Tidak Tuntas	6	23%
Jumlah		27	100%

(Sumber: Data Primer)

Dari indikator ketuntasan kriteria tersebut prestasi belajar siswa pada materi teori-teori masuknya agama dan kabudayaan Hindu dan Buddha, siswa tidak tuntas berjumlah 6 orang sedangkan siswa yang tuntas berjumlah 21 orang maka dai itu prestasi belajar siswa yang dapat disimpulkan peneliti bahwa prestasi belajar siswa dalam hal ini memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal dengan nilai 77%.

Tabel 4.11
Perbandingan *Pretest* dan *Post Test*

Nilai	Kelas Kontrol X IPS 1		Kelas Eksperimen X IPS 2	
	<i>Pretest</i>	<i>Post Test</i>	<i>Pretest</i>	<i>Post Test</i>
Tertinggi	90	90	90	95
Terendah	35	60	69	40

2. Analisis Statistik Interferensial

Analisis statistik interferensial pada uji-t guna mengungkapkan efektif tidaknya penggunaan media *visual* dalam pembelajaran sejarah materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha. Hasil analisis statistik interferensial diharapkan guna menanggapi hipotesis penelitian yang sudah dinyatakan sebelumnya. Analisis statistik interferensial menggunakan bantuan program *Statistical For Social Sciene* (SPSS) versi 24. Sebelum melakukan analisis statistika interferensial, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai ketentuan untuk melakukan uji-t atau uji hipotesis.

a) Uji Normalitas

Hasil penelitian ini dapat dilihat pada paragraf diatas untuk memperoleh uji normalitas dari skor *pretest* dan *post test* sesuai dengan kriteria uji normalitas. Setelah melalui tahap tersebut dikaji menggunakan program komputer SPSS versi 24. Pada uji normalitas adanya syarat data dalam hal ini, jika nilai P diperoleh melalui perhitungan nilai besar dari hasil signifikan 5%(0.5) atau dengan teknik *Paired Sample T-Test* tidak memilki distribusi normal seperti nila P yang di peroleh lebih kecil dari 5% (0.5) ataupun menggunakan *Shapiro-Wilk*.

Tabel 4.12
Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Post Test*

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Prestasi Belajar Siswa	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre-Test Eksperimen (MF8)	.111	27	.200	.978	27	.816
Post-Test Eksperimen (MF8)	.190	27	.013	.914	27	.028
Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.169	27	.045	.939	27	.116
Post-Test Kontrol (Konvensional)	.171	27	.041	.925	27	.052

(Sumber: Data Primer)

Pada tabel uji normalitas menggunakan perhitungan komputer dan dengan program SPSS versi 24 yang diketahui memiliki nilai signifikan untuk semua data $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Karena penelitian yang berdistribusi normal menggunakan statistik parametrik yaitu uji paired sample T test dan uji independent sample T test untuk melakukan analisis penelitian.

Tabel 4.13
Uji Paired Sample Test Data *Pretest* dan *Post Test*

Paired Sample Test									
Paired Pretest Post Test		Paired Differences					T	df	Sig.(2-tailed)
		Mean	Std. Devia tion	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Differenca				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test Eksperimen -Post-Test Eksperimen	17.963	7.876	1.516	21.079	14.847	11.850	26	.000
Pair 2	Pre-Test Kontrol-Post-Test Kontrol	10.185	9.755	1.877	14.044	6.326	5.425	26	.000

(Sumber: Data Primer)

Tabel diatas menampilkan hasil uji paired sample T test dengan pair 1 dan pair 2 nilai yang signifikan (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, oleh sebab itu adanya peebandingan rata-rata prestasi belajar siswa melalui *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil pair 1 membuktikan adanya pengaruh pengaruh penggunaan media *visual* pada prestasi belajar siswa pada pembelajaran sejarah materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha. Berikut tabel untuk menjelaskan berikut ini.

Tabel 4.14
Uji Paired Samples Statistic Data *Pretest* dan *Post Test*

Paired Sample Statistics					
Paired Pretest-Post Test		Mean	N	Std. Deviation	Std Error Mean
Pair 1	Pre-Test Eksperimen	64.44	27	11.875	2.285
	Post-Test Eksperimen	82.41	27	7.515	1.446
Pair 2	Pre-Test Kontrol	67.41	27	13.400	2.579
	Post-Test Kontrol	77.59	27	7.515	1.446

(Sumber: Data Primer)

Hal ini memperlihatkan adanya perbedaan dari kondisi siswa yang sebelumnya dan setelah memberikan perlakuan. Dimana di lihat pada Mean post test yang lebih besar dari mean pretest. Dikatakan lebih besar karena penggunaan media visual berpengaruh besar dan efektif pada pembelajaran sejarah si SMA 5 Bulukumba.

b) Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas ini berguna untuk meningkatkan varian data dan mendapatkan hasil agar dapat memperoleh skor *post test* kelas eksperimen dan *post test* kelas kontrol pembelajaran sejarah. Data ini kemudian di olah di program komputer SPSS 24. selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15
Distribusi Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
Test		Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
Prestasi Belajar Siswa	Based on Mean	3.235	3	104	.025
	Based on Median	2.658	3	104	.052
	Based on Median and with adjusted df	2.658	3	84.754	.053
	Based on trimmed mean	3.171	3	104	.027

(Sumber: Data Primer)

Berdasarkan tabel diatas perhitungan angka menggunakan program SPSS 24 diperoleh nilai yang signifikan based of mean $0,025 > 0,05$, kondisi ini dapat diketahui bahwa ke dua kelompok data variabel prestasi belajar yang di ambil yakni homogen untuk memenuhi persyaratan analisis.

c) Uji Hipotesis

Deskripsi data dan uji persyaratan analisis ini telah membuktikan data berdistribusi normal dan homogen pengujian hipotesis ini bisa dilakukan. Untuk melakukan hipotesis adalah statistika interferensial dengan SPSS 24 yang dimana statistika uji t, dalam hal ini uji t sampel indpenden.

Pada kriteria pengujian ini, hipotesis H_0 di terima dan H_1 di tolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{table}$, dimana tidak terdapat pembeda dari 2 perlakuan yang diberikan. Sedangkan dengan hipotesis H_0 yang ditolak dan H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dari itu prestasi belajar kelas eksperimen yang diajar menggunakan media *visual* lebih baik daripada prestasi belajar di kelas kontrol yang diajar melalui media pembelajaran konvensional (model/peraga).

Dalam hal ini umumnya peneliti mendapatkan hasil yang dimana penelitian media *visual* ini berpengaruh didalam pembelajaran sejarah ditunjukkan lewat hasil angka yang diperoleh yakni $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 yang ditolak dan H_1 diterima. Maka dari itu perbedaan kemampuan prestasi belajar siswa melalui penggunaan media *visual* dengan tidak menggunakan media *visual* membuktikan atau menjelaskan pengaruh dalam pembelajaran sejarah pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Bulukumba Kabupaten Bulukumba. Hal ini lebih jelasnya berikut tabel t_{hitung} dan t_{tabel} .

Tabel 4.16
Uji Independent Samples T Test

Independent Sample Test										
Levene's Test for Wquality og Variances		t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig.(2-taile d)	Mean Differe nce	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variance s assumed	4.022	.050	6.642	52	.000	17.963	2.705	23.390	12.536
	Equal variance s not assumed			6.642	43.947	.000	17.963	2.705	23.414	12.512

(Sumber: Data Primer)

Keterangan: N = 54

Df = 52

T_{hitung} = 6.647

T_{tabel} = 1,674

Jadi, kesimpulan yang dapat diperoleh mengenai hipotesis yaitu H_0 di tolak dan H_1 di terima. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan anatar nilai pembelajaran sejarah materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha di kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan berbeda. Hal ini berarti penggunaan media *visual* berpengaruh dalam pembelajaran sejarah materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha kelas X IPS SMA Negeri 5 Bulukumba Kabupaten Bulukumba.

B. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian menyatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran media *visual* dalam pelaksanaan pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Keadaan ini dapat kita lihat bahwa dengan adanya perbedaan prestasi belajar siswa pada ke 2 kelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *visual* pada proses belajar mengajar sungguh berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut terbukti dengan diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar *post test* siswa kelas eksperimen sebesar 82.41. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar *post test* siswa sebesar 77.59. Dari hasil penelitian Apriadi, dkk (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media *Visual* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Pelajaran Sejarah Siswa SMAN 1 Sumberejo” hasil penelitiannya tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh penggunaan media *visual* terhadap peningkatan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran sejarah siswa kelas X SMAN 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun ajaran 2014/2015. Apriliani, dkk (2013) dalam penelitiannya yang berjudul

“Pengaruh Penggunaan Media *Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 2 Sungai Raya, hasil penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *visual* pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata jawaban angket sebesar 3,22 dan hasil belajar siswa termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata ulangan harian sebesar 72,02 dan Chairunnisyah, dkk (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar (*Visual*) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah, hasil penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan peningkatan hasil belajar sejarah siswa Madrasah Aliyah Kisaran, antara proses pembelajaran yang konvensional dengan pembelajaran yang menggunakan media gambar. Maka saat siswa mengikuti aktivitas pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran yang sama dan besarnya prestasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol akan seimbang atau hasilnya tidak jauh beda. Namun berbeda jika siswa mengikuti aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media yang berbeda, jadi hasilnya juga berbeda. Keadaan ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan dalam tingkat kemampuan siswa.

Metode pembelajaran yang berjalan pada kelas kontrol terlihat bahwa siswa terlihat jenuh dengan pembelajaran yang berlangsung didominasi oleh guru pada proses belajar mengajar sehingga siswa tidak fokus pada materi. Siswa cuma mendengarkan penjelasan guru tanpa di selingi metode pembelajaran lainnya tentang materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha. Siswa hanya dituntun menyalin materi yang di sampaikan guru dengan tujuan

pembelajaran dan mengerjakan tugas. Sebab itulah yang menyebabkan siswa susah untuk memahami materi yang di berikan.

Di kelas eksperimen membuktikan bahwa siswa tampak antusias dalam mengikuti pembelajaran yang di berikan. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran siswa diberikan penjelasan tentang materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, dengan memperlihatkan gambar sesuai materi pembelajaran yang di ajarkan sehingga siswa mampu menganalisis yang ditampilkan menggunakan LCD, serta diberi penjelasan tentang teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha dan menjawab beberapa pertanyaan dalam bentuk soal pilihan ganda, setelah siswa benar-benar mengerti barulah guru memberikantugas yang berhubungan pada materi pembelajaran serta dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga memperlihatkan bahwa lewat penggunaan media *visual*, siswa bukan saja memahami uraian materi akan tetapi di harapkan dapat mengaplikasikannya pada aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan hasil penyajian data melalui kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa dalam hal ini membuktikan media pembelajaranpun mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Jadi, prestasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran media *visual* lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan pembelajaran biasa.

Hasil analisis data pada proses penelitian yang telah di jelaskan dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan kemampuan prestasi belajar siswa antara siswa yang pada proses belajar mengajarnya menggunakan media *visual* dengan siswa yang pada proses pembelajarannya menggunakan metode biasa yang

monoton. Ini berarti hipotesis diterima, yakni media *visual* berpengaruh pada pembelajaran sejarah kelas X IPS 2 SMA Negeri 5 Bulukumba Kabupaten Bulukumba. Hal tersebut ditunjukkan melalui uji hipotesis yakni $t_{hitung} > t_{tabel} = 6.647 > 1.674$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dari penjelasan dapat di tarik kesimpulan adanya perbedaan yang signifikan antara keahlian prestasi belajar siswa kelompok eksperimen yang menggunakan media *visual* serta siswa yang diajar dan tanpa menggunakan media *visual* siswa dikelas X SMA Negeri 5 Bulukumba Kabupaten Bulukumba.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan beserta prestasi penelitian dan pembahasan, kemudian bisa disimpulkan bahwa penggunaan media *visual* berpengaruh terhadap prestasi belajar pada pembelajaran sejarah materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha bagi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba Kabupaten Bulukumba. Dengan demikian hasil hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian telah dilakukan maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran sejarah dalam hal ini harus terus di ajarkan kepada siswa sebagai mata pelajaran, namun tidak hanya melalui teori saja harus ada media baru untuk lebih memahami siswa guna mempermudah lagi pengetahuan-pengetahuan siswa kedepannya dan menciptakan siswa berindependen kreatif, aktif dan inofatif.
2. Saran terhadap guru sejarah supaya bisa menggunakan metode atau media *visual* pada pembelajaran ini namun metode ceramah atau konvensional juga penting sehingga guru harus dapat menggunakan atau mengkolaborasikan sehingga pembelajaran tidak membosankan.

3. Harapan untuk guru selaku tenaga pendidik bisa menguasai dan menerapkan media-media pembelajaran supaya makin mempermudah dn mengefektifkan suasana belajar mengajar di kelas berjalan sesuai pengharapan.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji dan memperbanyak referensi mengenai media pembelajaran media *visual* lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak. Halaman 13.
- _____. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak. Halaman 14.
- Arsyad, Azhar. 1997, *Media Pengajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2010, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Media. Halaman 14.
- Chairunnisyyah, dkk. 2011. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar (Visual) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah*. Skripsi diterbitkan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ega Rima Wati, Ragam Media Pembelajaran, Yogyakarta: Kata Pena, 2006.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamiyah, Jauhar. 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Hasan, S Hamid. 2005. *Implement Pendidikan IPS dalam menghadapi tantangan global*. Makalah pada seminar pendidikan IPS PPS UPI, Bandung. 19 Desember 2005.
- Hutami Apriliani, dkk. 2013. *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Sungai Raya*. Jurnal diterbitkan. Universitas Tanjungpura.
- Jalinus, Nizwadi 7 Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- McMilan, J. H. And Schumacher, S. 2001, *Research in Education A Conceptual Introduction*, New York: Longman.
- Miarso, Yusufhadi, 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Prenadamedia Group

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2010. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*.

Bandung: Sinar Baru Algensindo.

_____. 2013. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdyakarta. Halaman 45.

Ngalimun. 2016. *Strategi Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.

Nur Apriadi, dkk. 2015. *Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Pelajaran Sejarah Siswa SMAN 1 Sumberejo*. Jurnal diterbitkan. Fkip Unila.

Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009, hlm.78.

Punaji Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. Halaman 125.

Saefuddin, A. & Berdiati, I. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana, dan Rivai, ahmad 2002, *Teknologi pengajaran*. Bandung: Sinar baru Algesindo.

_____. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2005. *Metode Statistika*. PT. Tarsito: Bandung.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudjono, Anas. 2010. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Syaodih. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Suprihatiningrum. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Supernormal*. Jakarta: Bina Aksara.

Suwardi, 2007, *Manajemen Pembelajaran*, Surabaya: Temprima Media Grafika.

Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.





Lampira A.1 Surat Izin Penelitian Dari Universitas Muhammadiyah Makkassar



FAKULTAS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sudirman, 100, Makassar
Telp. (0411) 4421111
Email: info@umh.ac.id
Web: http://umh.ac.id



Nomor : 4816/FKIP/A.4-11/II/1442/2021
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di :
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ita Puspitasari
Stambuk : 105311104416
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Tempat/Tanggal Lahir : Bulukumba /16-10-1998
Alamat : Puri Pallangga Mas

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh penggunaan media visual terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah di SMAN 5 Bulukumba

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan

Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh

Makassar, 2 Sya'ban 1442 H
15 Maret 2021 M

Dekan



Erwin Alib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Lampiran A.2 Surat Izin Penelitian Dari Penanaman Modal Kota Makassar



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 12271/S.01/PTSP/2021
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1401/05/C.4-VIII/III/40/2021 tanggal 15 Maret 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ITA PUSPITASARI
Nomor Pokok : 105311104418
Program Studi : **Pend. Teknologi**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa(S1)**
Alamat : **Jl. Sa Alauddin No. 358, Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA KLASIK X DI SMAN 6 SULINDAYA "

PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Maret 2021 s.d 20 Mei 2021)

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan barcode.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuatkan di Makassar
Pada tanggal : 17 Maret 2021

**A.A. SUBHANUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu**



Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19710501 198803 1 004

Terbacaan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peninggal.

SIMAP PTSP 17-03-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231



Lampiran A.3 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Kabupaten
Bulukumba

PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
Alamat : Jl. Kenari No.13 Telp. (0413) 85060 Bulukumba 22512

Bulukumba, 19 April 2021

Nomor : 0184/DPMPTSP/IV/2021
Lampiran :
Penhal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth 1. Kepala UPT Dinas Pendidikan Wilayah V
Bulukumba – Bantaeng
2. Kepala SMA Negeri 5 Bulukumba
Masing – Masing
Di :
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/232/Kesbangpol/IV/2021 tanggal 19 April 2021 Penhal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini

Nama : **ITA PUSPITASARI**
Nomor Pokok : **105311104416**
Program Studi : **PEND. TEKNOLOGI**
Institusi : **UNISMUH MAKASSAR**
Alamat : **PURI PALLANGGA MAS GOWA**

Bermaksud melakukan Penelitian di UPT Dinas Pendidikan Wilayah V Bulukumba – Bantaeng dan SMA Negeri 5 Kabupaten Bulukumba dalam rangka Penyusunan **SKRIPSI** dengan judul **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X DI SMAN 5 BULUKUMBA"** yang akan berlangsung pada tanggal 17 Maret s/d 20 Mei 2021

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berakutpada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat;
3. Penelitian/pengambilan data menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksampler hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


DR. H. K. R. SUGIRNA
Pembina Utama Muda
NIP. 19610702 199003 2 002

Tembusan
1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan).
2. Kepala Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba.
3. ...

Lampiran A.4 Surat Bukti Penelitian Dari SMA Negeri 5 Bulukumba



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 5 BULUKUMBA

Alamat : Jln. So'loriong No. 1 Kajang Kab. Bulukumba Tlp. (0413) 298254 K.P. 92574

Fax : 0413 298254 Email : uptsma5bulukumba@disdik.sulsel.go.id Website : www.sma5bulukumba.sulsel.go.id PPS : 306191163003 NPSN : 60304256



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor 421 3/078-UPT-SMAN 5/BLK/VI/DIRDIK/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 5 Bulukumba di Kajang Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama	ITA PUSPITASARI
Nomor Pokok	105311104416
Program Studi	Pendidikan Teknologi
Institusi	UNISMUH Makassar
Alamat	Pun Pallangga Mas Gowa

Benar telah melakukan Penelitian pada SMA Negeri 5 Bulukumba di Kajang pada tanggal, 17 Maret s/d 20 Mei 2021 dalam rangka penyusunan SKRIPSI dengan Judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X DI SMAN 5"

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan untuk digunakan dan seperlunya

Bulukumba, 24 Juni 2021



Tembusan 4/4 Kepada :

- 1 Dekan FKIP UNISMUH di Makassar .
- 2 Arsip



Lampiran B.1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas/Semester : X/ Ganjil
 Nama Sekolah : SMAN 5 Bulukumba
 Alokasi waktu : 10 JP(5 pertemuan)
 Materi : Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami teori-teori tentang masuknya agama Hindu di Indonesia
- Memahami teori-teori tentang masuknya agama Buddha di Indonesia
- Memahami kebudayaan Hindu di Indonesia
- Memahami kebudayaan Buddha di Indonesia
- Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

- Memberikan materi tentang teori-teori tentang masuknya agama Hindu di Indonesia
- Mencari contoh yang berkaitan dengan teori-teori masuknya agama Hindu di Indonesia
- Menganalisis dan menyimpulkan contoh tentang teori masuknya agama Hindu di Indonesia

Pertemuan 2

- Memberikan materi tentang teori-teori tentang masuknya agama Buddha di Indonesia
- Mencari contoh yang berkaitan dengan teori-teori masuknya agama Buddha di Indonesia
- Menganalisis dan menyimpulkan contoh tentang teori masuknya agama Buddha di Indonesia

Pertemuan 3

- Memberikan materi tentang kebudayaan Hindu di Indonesia
- Mencari contoh kebudayaan Hindu di Indonesia

- Menganalisis dan menyimpulkan kebudayaan Hindu di Indonesia

Pertemuan 4

- Memberikan materi tentang kebudayaan Buddha di Indonesia
- Mencari contoh yang berkaitan dengan kebudayaan Buddha di Indonesia
- Menganalisis dan menyimpulkan kebudayaan Buddha di Indonesia

Pertemuan 5

- Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada pertemuan 1-4
- Melakukan umpan balik hasil evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran yang terjadi pada siswa

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- **Sikap:** Observasi sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab
- **Pengetahuan :** tes
- **Keterampilan :** Unjuk kerja (poster)

Bulukumba, Januari 2020

Mengetahui,

Kepala UPT SMAN 5 Bulukumba

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ilham Syah, M.Pd

Asniar, SPd

Nip. 19670430 199412 1 002

Lampiran B2. Soal *Pretest* dan *Post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Nama :

Kelas :

Berilah tanda (x) didepan huruf a,b,c, atau d sebagai jawaban yang benar!

1. Yang pertama kali mengajarkan tentang agama budha adalah.
 - a. Van leur
 - b. Sidharta Gautama
 - c. N.J.Krom
 - d. J.L.Moons
2. Kepercayaan terhadap dewa-dewa disebut.
 - a. Regweda
 - b. Weda
 - c. Samaweda
 - d. Polytheisme
3. Kebenaran kerajaan kutai di ketahui atas dasar sumber berita yang ditemukan yaitu berupa prasasti yang berbentuk.
 - a. Yupa
 - b. Canggal
 - c. Mantyasih
 - d. Candi Kidal
4. Pendiri kerajaan sigasari adalah.
 - a. Jaya Baya
 - b. Purnawarman
 - c. Ken Arok
 - d. Mulawarman
5. Prasasti kebon kopi merupakan bukti fisik peninggalan kerajaan?
 - a. Tarumanegara

- 
- b. Kediri
c. Singasari
d. Sriwijaya
6. Dalam masyarakat Hindu, orang-orang gelandangan termasuk golongan.
- a. Sudra
b. Paria
c. Waisya
d. Ksatria
7. Raja tarumanegara yang pernah menyedakahkan 1.000 ekor sapi kepada kaum brahmana adalah.
- a. Kundungan
b. Mulawarman
c. Balaputra Dewa
d. Purnawarman
8. Kitab sintasoma dikarang oleh seorang pujangga kerajaan majapahit yang bernama.
- a. Mpu Tantura
b. Mpu Gambring
c. Raden Wijaya
d. Majapahit
9. Ada 3 tempat yang berkaitan dengan sang budha. Salah satunya adalah bodh gaya. Bodh gaya adalah tempat sang budha untuk.
- a. Mandi
b. Hidup
c. Lahir
d. Bertapa
10. Dalam perkembangannya agama budha pecah menjadi 2 aliran yaitu.
- a. Budha muda dan Budha tua
b. Budha maha yana dan Budha hina yana

- c. Budha individu dan Budha berkelompok
- d. Budha berpasangan dan Budha tak berpasangan

11. Kitab Weda ditulis dengan bahasa Sansekerta yang hanya dipahami oleh kaum.

- a. Brahmana
- b. Ksatria
- c. Waisya
- d. Pedagang

12. Menurut teori Ksatria, agama Hindu dibawa ke Indonesia oleh kaum.

- a. Brahmana
- b. Ksatria
- c. Waisya
- d. Sudra
- e. Pedagang

13. Orang-orang yang tergolong dalam Kasta Sudra adalah.

- a. Raja
- b. Bangsawan
- c. Pedagang
- d. Kaum Buangan

14. Teori arus balik dicetuskan oleh.

- a. C.C.Berg
- b. Dr.N.J.Krom
- c. F.D.K Bosch
- d. Moens dan Bosch

15. Agama yang memiliki usia terpanjang dan merupakan agama dikenal manusia adalah.

- a. Islam
- b. Hindu
- c. Budha
- d. Kristen

16. Berikut 4 fase perkembangan agama Hindu di India, kecuali. . . .
- Zaman Weda
 - Zaman Brahmana
 - Zaman Buddha
 - Zaman Sudra
17. Zaman pengembangan dan penyusunan falsafah agama, yaitu zaman orang berfilsafat atas dasar Weda adalah. . . .
- Zaman Weda
 - Zaman Brahmana
 - Zaman Buddha
 - Zaman Sudra
18. Teori Brahmana diprakasarsai oleh. . . .
- C.C. Berg
 - Dr. N.J Krom
 - Van Leur
 - F.D.K Bosch
19. Agama Hindu muncul di Indonesia pada tahun. . . .SM.
- ± 1500
 - ± 500
 - ± 3500
 - ± 2000
20. Hubungan dagang antara masyarakat Nusantara dengan para pedagang dari wilayah HinduBuddha menyebabkan adanya. . . .
- Asimilasi Budaya
 - Akulturasasi Budaya
 - Konsolidasi Budaya
 - Adaptasi Budaya

Kunci Jawaban:

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. A |
| 2. D | 12. B |
| 3. A | 13. D |
| 4. C | 14. D |
| 5. A | 15. B |
| 6. B | 16. D |
| 7. D | 17. C |
| 8. A | 18. C |
| 9. D | 19. A |
| 10. B | 20. B |

Lampiran B.3 Soal Pretest dan Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

PEDOMAN PENSKORAN SOAL *PRETEST* DAN *POST TEST*

Ketentuan penilaian yakni:

➤ Skor 0 jika salah atau tidak menjawab

➤ Skor jika benar untuk tiap soal:

- Nomor 1 = 5
- Nomor 2 = 5
- Nomor 3 = 5
- Nomor 4 = 5
- Nomor 5 = 5
- Nomor 6 = 5
- Nomor 7 = 5
- Nomor 8 = 5

- Nomor 9 = 5
- Nomor 10 = 5
- Nomor 11 = 5
- Nomor 12 = 5
- Nomor 13 = 5
- Nomor 14 = 5
- Nomor 15 = 5
- Nomor 16 = 5
- Nomor 17 = 5
- Nomor 18 = 5
- Nomor 19 = 5
- Nomor 20 = 5

Menggunakan rumus:

$$\text{Skor} = \text{soal 1} + \text{soal 2} + \dots + \text{soal 1}$$

Lampiran B.4 Distribusi T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df=1-55)

Pr df	0,25 0,50	0,10 0,20	0,05 0,10	0,025 0,050	0,01 0,02	0,005 0,010	0,001 0,002
1	1,00000	3,07768	6,31375	12,70620	31,82052	63,65674	318,30884
2	0,81650	1,88562	2,91999	4,30265	6,96456	9,92484	22,32712
3	0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,54070	5,84091	10,21453
4	0,74070	1,53321	2,13185	2,77645	3,74695	4,60409	7,17318
5	0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,36493	4,03214	5,89343
6	0,71756	1,43976	1,94318	2,44691	3,14267	3,70743	5,20763
7	0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,99795	3,49948	4,78529
8	0,70639	1,39682	1,85955	2,30600	2,89646	3,35539	4,50079
9	0,70272	1,38303	1,83311	2,26216	2,82144	3,24984	4,29681
10	0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,76377	3,16927	4,14370
11	0,69745	1,36343	1,79588	2,20099	2,71808	3,10581	4,02470
12	0,69548	1,35622	1,78229	2,17881	2,68100	3,05454	3,92963
13	0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,65031	3,01228	3,85198
14	0,69242	1,34503	1,76131	2,14479	2,62449	2,97684	3,78739
15	0,69120	1,34061	1,75305	2,13145	2,60248	2,94671	3,73283
16	0,69013	1,33676	1,74588	2,11991	2,58349	2,92078	3,68615
17	0,68920	1,33338	1,73961	2,10982	2,56693	2,89823	3,64577
18	0,68836	1,33039	1,73406	2,10092	2,55238	2,87844	3,61048
19	0,68762	1,32773	1,72913	2,09302	2,53948	2,86093	3,57940
20	0,68695	1,32534	1,72472	2,08596	2,52798	2,84534	3,55181
21	0,68635	1,32319	1,72074	2,07961	2,51765	2,83136	3,52715
22	0,68581	1,32124	1,71714	2,07387	2,50832	2,81876	3,50499
23	0,68531	1,31946	1,71387	2,06866	2,49987	2,80734	3,48496
24	0,68485	1,31784	1,71088	2,06390	2,49216	2,79694	3,46678
25	0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,48511	2,78744	3,45019
26	0,68404	1,31497	1,70562	2,05553	2,47863	2,77871	3,43500
27	0,68368	1,31370	1,70329	2,05183	2,47266	2,77068	3,42103
28	0,68335	1,31253	1,70113	2,04841	2,46714	2,76326	3,40816
29	0,68304	1,31143	1,69913	2,04523	2,46202	2,75639	3,39624
30	0,68276	1,31042	1,69726	2,04227	2,45726	2,75000	3,38518
31	0,68249	1,30946	1,69552	2,03951	2,45282	2,74404	3,37490
32	0,68223	1,30857	1,69389	2,03693	2,44868	2,73848	3,36531
33	0,68200	1,30774	1,69236	2,03452	2,44479	2,73328	3,35634
34	0,68177	1,30695	1,69092	2,03224	2,44115	2,72839	3,34793
35	0,68156	1,30621	1,68957	2,03011	2,43772	2,72381	3,34005
36	0,68137	1,30551	1,68830	2,02809	2,43449	2,71948	3,33262
37	0,68118	1,30485	1,68709	2,02619	2,43145	2,71541	3,32563
38	0,68100	1,30423	1,68595	2,02439	2,42857	2,71156	3,31903
39	0,68083	1,30364	1,68488	2,02269	2,42584	2,70791	3,31279
40	0,68067	1,30308	1,68385	2,02108	2,42326	2,70446	3,30688
41	0,68052	1,30254	1,68288	2,01954	2,42080	2,70118	3,30127
42	0,68038	1,30204	1,68195	2,01808	2,41847	2,69807	3,29595
43	0,68024	1,30155	1,68107	2,01669	2,41625	2,69510	3,29089
44	0,68011	1,30109	1,68023	2,01537	2,41413	2,69228	3,28607
45	0,67998	1,30065	1,67943	2,01410	2,41212	2,68959	3,28148
46	0,67986	1,30023	1,67866	2,01290	2,41019	2,68701	3,27710
47	0,67975	1,29982	1,67793	2,01174	2,40835	2,68456	3,27291
48	0,67964	1,29944	1,67722	2,01063	2,40658	2,68220	3,26891
49	0,67953	1,29907	1,67655	2,00958	2,40489	2,67995	3,26508
50	0,67943	1,29871	1,67591	2,00856	2,40327	2,67779	3,26141

51	0,67933	1,29837	1,67528	2,00758	2,40172	2,67572	3,25789
52	0,67924	1,29805	1,67469	2,00665	2,40022	2,67373	3,25451
53	0,67915	1,29773	1,67412	2,00575	2,39879	2,67182	3,25127
54	0,67906	1,29743	1,67356	2,00488	2,39741	2,66998	3,24815
55	0,67898	1,29713	1,67303	2,00404	2,39608	2,66822	3,24515

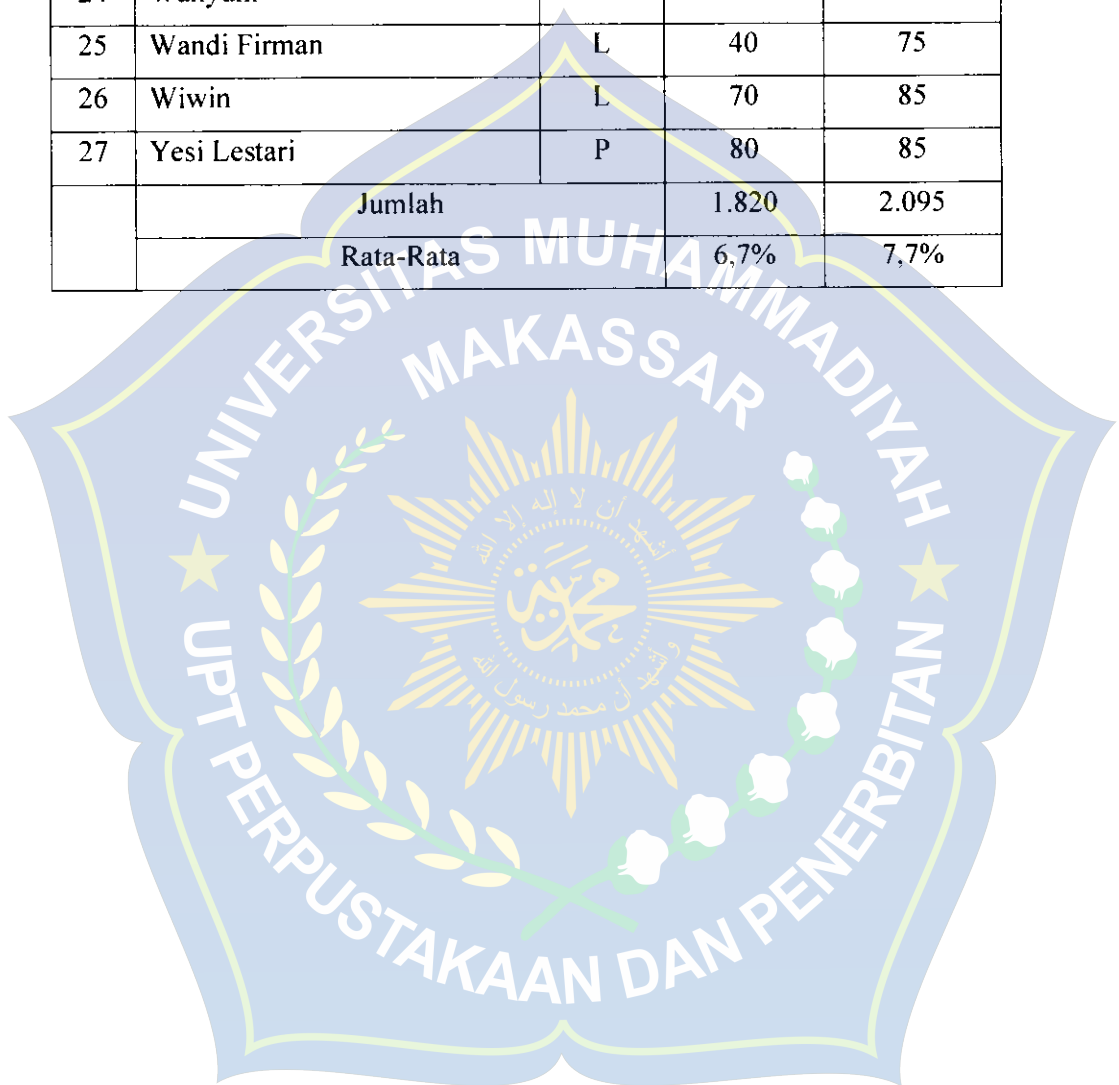


Lampiran C.1 Daftar Nilai Siswa

KELAS X IPS 1

No.	Nama Siswa	L/P	Kelas Kontrol	
			Pretest	Post Test
1	Andi Fitri Agustina	P	85	90
2	Ahmad Rifaldi	L	60	70
3	Aldo Alfahri	L	65	60
4	Andika Alfajar Kadir	L	65	75
5	Andika Putra Pratama	L	35	70
6	Aprizama'ruf	L	80	85
7	Arul Amrullah	L	70	75
8	Aulia	P	60	65
9	Irfan Gunawan	L	50	65
10	Irfan	L	65	80
11	Ismaida	P	90	85
12	Junaedi	L	65	75
13	Kartika Tiwi	P	70	80
14	M. Daffa Syahrani.K	L	75	80
15	Muh. Ibril Asri	L	65	75
16	Nur Fadillah Hafid	P	80	85
17	Nurul Azzahrah Kamil	P	80	85
18	Pangeran Dimas	L	55	70
19	Rival	L	70	75
20	Ryandyani	P	75	80
21	Saldi	L	45	75
22	Sardedi	L	75	80

23	Serli	P	75	85
24	Wahyuni	P	75	85
25	Wandi Firman	L	40	75
26	Wiwin	L	70	85
27	Yesi Lestari	P	80	85
	Jumlah		1.820	2.095
	Rata-Rata		6,7%	7,7%



Lampiran C.2 Lembar Soal Belajar Siswa

Nilai Tertinggi PRE TES

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

Nama : ISMAIDA
Kelas : X IPS 1

90

Berilah tanda (x) di depan huruf a,b,c, atau d sebagai jawaban yang benar!

- Yang pertama kali mengajarkan tentang agama budha adalah.
 - ☒ Van leur
 - ☐ Sidharta Gautama
 - ☐ N.J.Krom
 - ☐ J.L.Moons
- Kepercayaan terhadap dewa-dewa disebut.
 - ☐ Regweda
 - ☐ Weda
 - ☐ Samaweda
 - ☒ Polytheisme
- Kebenaran kerajaan kutai di ketahui atas dasar sumber berita yang ditemukan yaitu berupa prasasti yang berbentuk.
 - ☐ Yupa
 - ☐ Canggal
 - ☐ Mantyasih
 - ☒ Candi Kidal
- Pendiri kerajaan sigasari adalah.
 - ☐ Jaya Baya
 - ☐ Purnawarman
 - ☒ Ken Arok
 - ☐ Mulawarman
- Prasasti kebon kopi merupakan bukti fisik peninggalan kerajaan?
 - ☒ Tarumanegara
 - ☐ Kediri
 - ☐ Singasari
 - ☐ Sriwijaya

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN AGAMA

6. Dalam masyarakat Hindu, orang-orang gelandangan termasuk golongan.
- a. Sudra
 - b. Paria
 - c. Waisya
 - ☒ d. Ksatria
7. Raja tarumanegara yang pernah menyedakahkan 1.000 ekor sapi kepada kaum brahmana adalah.
- a. Kundungan
 - b. Mulawarman
 - c. Balaputra Dewa
 - ☒ d. Purnawarman
8. Kitab sintasoma dikarang oleh seorang pujangga kerajaan majapahit yang bernama.
- a. Mpu Tantura
 - ☒ b. Mpu Gambring
 - c. Raden Wijaya
 - d. Majapahit
9. Ada 3 tempat yang berkaitan dengan sang budha. Salah satunya adalah bodh gaya. Bodh gaya adalah tempat sang budha untuk.
- a. Mandi
 - b. Hidup
 - c. Lahir
 - ☒ d. Bertapa
10. Dalam perkembangannya agama budha pecah menjadi 2 aliran yaitu.
- a. Budha muda dan Budha tua
 - ☒ b. Budha maha yana dan Budha hina yana
 - c. Budha individu dan Budha berkelompok
 - d. Budha berpasangan dan Budha tak berpasangan
11. Kitab Weda ditulis dengan bahasa Sansekerta yang hanya dipahami oleh kaum.
- ☒ a. Brahmana

- b. Ksatria
c. Waisya
d. Pedagang
12. Menurut teori Ksatria, agama Hindu dibawa ke Indonesia oleh kaum.
- a. Brahmana
☒ b. Ksatria
c. Waisya
d. Sudra
e. Pedagang
13. Orang-orang yang tergolong dalam Kasta Sudra adalah.
- a. Raja
b. Bangsawan
c. Pedagang
☒ d. Kaum Buangan
14. Teori arus balik dicetuskan oleh.
- a. C.C.Berg
b. Dr.N.J.Krom
c. F.D.K Bosch
☒ d. Moens dan Bosch
15. Agama yang memiliki usia terpanjang dan merupakan agama dikenal manusia adalah.
- a. Islam
☒ b. Hindu
c. Budha
d. Kristen
16. Berikut 4 fase perkembangan agama Hindu di India, kecuali.
- a. Zaman Weda
b. Zaman Brahmana
c. Zaman Buddha
☒ d. Zaman Sudra

17. Zaman pengembangan dan penyusunan falsafah agama, yaitu zaman orang berfilsafat atas dasar Weda adalah.

- a. Zaman Weda
- b. Zaman Brahmana
- ☒ c. Zaman Buddha
- d. Zaman Sudra

18. Teori Brahmana diprakasari oleh.

- a. C.C. Berg
- b. Dr. N.J Krom
- ☒ c. Van Leur
- d. F.D.K Bosch

19. Agama Hindu muncul di Indonesia pada tahun.SM.

- ☒ a. ±1500
- b. ±500
- c. ±3500
- d. ±2000

20. Hubungan dagang antara masyarakat Nusantara dengan para pedagang dari wilayah HinduBuddha menyebabkan adanya.

- a. Asimilasi Budaya
- ☒ b. Akulturasi Budaya
- c. Konsolidasi Budaya
- d. Adaptasi Budaya

Nilai Terendah PRE TES

Nama Andika Putra Patama

Kelas A IPS 1

(35)

Berilah tanda (x) di depan huruf a,b,c, atau d sebagai jawaban yang benar!

1. Yang pertama kali mengajarkan tentang agama budha adalah
 - ☒ a. Van leu
 - b. Sidharta Gautama
 - c. N.J Krom
 - d. J.L Moons
2. Kepercayaan terhadap dewa-dewa disebut
 - a. Regweda
 - ☒ b. Weda
 - c. Samaweda
 - d. Polytheisme
3. Kebenaran kerajaan kutai di ketahui atas dasar sumber berita yang ditemukan yaitu berupa prasasti yang berbentuk
 - ☒ a. Yupa
 - b. Canggal
 - c. Mantyasih
 - d. Candi Kidal
4. Pendiri kerajaan sigasari adalah
 - a. Jaya Baya
 - b. Purnawarman
 - ☒ c. Ken Arok
 - d. Mulawarman
5. Prasasti kebon kopi merupakan bukti fisik peninggalan kerajaan?
 - a. Tarumanegara
 - b. Kediri
 - c. Singasari
 - ☒ d. Sriwijaya

6. Dalam masyarakat Hindu, orang-orang gelandangan termasuk golongan.
- a. Sudra
 - ☒ b. Paria
 - c. Waisya
 - d. Ksatria
7. Raja tarumanegara yang pernah menyedakahkan 1.000 ekor sapi kepada kaum brahmana adalah.
- ☒ a. Kundungan
 - b. Mulawarman
 - c. Balaputra Dewa
 - d. Purnawarman
8. Kitab sintasoma dikarang oleh seorang pujangga kerajaan majapahit yang bernama.
- a. Mpu Tantura
 - b. Mpu Gambring
 - c. Raden Wijaya
 - ☒ d. Majapahit
9. Ada 3 tempat yang berkaitan dengan sang budha. Salah satunya adalah bodh gaya. Bodh gaya adalah tempat sang budha untuk.
- a. Mandi
 - b. Hidup
 - c. Lahir
 - ☒ d. Bertapa
10. Dalam perkembangannya agama budha pecah menjadi 2 aliran yaitu.
- ☒ a. Budha muda dan Budha tua
 - b. Budha maha yana dan Budha hina yana
 - c. Budha individu dan Budha berkelompok
 - d. Budha berpasangan dan Budha tak berpasangan
11. Kitab Weda ditulis dengan bahasa Sansekerta yang hanya dipahami oleh kaum.
- a. Brahmana

b. Ksatria

☒ c. Waisya

d. Pedagang

12. Menurut teori Ksatria, agama Hindu dibawa ke Indonesia oleh kaum.

a. Brahmana

☒ b. Ksatria

c. Waisya

d. Sudra

e. Pedagang

13. Orang-orang yang tergolong dalam Kasta Sudra adalah.

a. Raja

☒ b. Bangsawan

c. Pedagang

d. Kaum Buangan

14. Teori arus balik dicetuskan oleh.

a. C.C.Berg

☒ b. Dr.N.J.Krom

c. F.D.K Bosch

d. Moens dan Bosch

15. Agama yang memiliki usia terpanjang dan merupakan agama dikenal manusia adalah.

a. Islam

☒ b. Hindu

c. Budha

d. Kristen

16. Berikut 4 fase perkembangan agama Hindu di India, kecuali.

a. Zaman Weda

b. Zaman Brahmana

c. Zaman Buddha

☒ d. Zaman Sudra

17. Zaman perkembangan dan penyusunan falsafah agama, yaitu zaman orang berfilsafat atas dasar Weda adalah

- ☒ a. Zaman Weda
- b. Zaman Brahmana
- c. Zaman Buddha
- d. Zaman Sudra

18. Teori Brahmana diprakarsai oleh

- a. C. C. Berg
- b. Dr. N. J. Krom
- c. Van Leur
- ☒ d. F. D. K. Bosch

19. Agama Hindu muncul di Indonesia pada tahun. SM

- a. ± 1500
- b. ± 500
- ☒ c. ± 3500
- d. ± 2000

20. Hubungan dagang antara masyarakat Nusantara dengan para pedagang dari wilayah HinduBuddha menyebabkan adanya.

- a. Asimilasi Budaya
- b. Akulturasi Budaya
- c. Konsolidasi Budaya
- ☒ d. Adaptasi Budaya

Nilai Tertinggi POST TES

Nama: AMOL FITRI AGUSTINA

Kelas: X IPS 1

90

Berilah tanda (x) didepan huruf a,b,c, atau d sebagai jawaban yang benar!

1. Yang pertama kali mengajarkan tentang agama budha adalah.
☒ a. Van leur
b. Sidharta Gautama
c. N.J.Krom
d. J.L.Moons
2. Kepercayaan terhadap dewa-dewa disebut.
a. Regweda
b. Weda
c. Samaweda
☒ d. Polytheisme
3. Kebenaran kerajaan kutai di ketahui atas dasar sumber berita yang ditemukan yaitu berupa prasasti yang berbentuk.
☒ a. Yupa
b. Canggal
c. Mantyasih
d. Candi Kidal
4. Pendiri kerajaan sigasari adalah.
a. Jaya Baya
b. Purnawarman
☒ c. Ken Arok
d. Mulawarman
5. Prasasti kebon kopi merupakan bukti fisik peninggalan kerajaan?
☒ a. Tarumanegara
b. Kediri
c. Singasari
d. Sriwijaya

6. Dalam masyarakat Hindu, orang-orang gelandangan termasuk golongan.
- a. Sudra
 - ☒ b. Paria
 - c. Waisya
 - d. Ksatria
7. Raja tarumanegara yang pernah menyedakahkan 1.000 ekor sapi kepada kaum brahmana adalah.
- a. Kundungan
 - b. Mulawarman
 - c. Balaputra Dewa
 - ☒ d. Purnawarman
8. Kitab sintasoma dikarang oleh seorang pujangga kerajaan majapahit yang bernama.
- ☒ a. Mpu Tantura
 - b. Mpu Gambring
 - c. Raden Wijaya
 - d. Majapahit
9. Ada 3 tempat yang berkaitan dengan sang budha. Salah satunya adalah bodh gaya. Bodh gaya adalah tempat sang budha untuk.
- a. Mandi
 - b. Hidup
 - c. Lahir
 - ☒ d. Bertapa
10. Dalam perkembangannya agama budha pecah menjadi 2 aliran yaitu.
- a. Budha muda dan Budha tua
 - ☒ b. Budha maha yana dan Budha hina yana
 - c. Budha individu dan Budha berkelompok
 - d. Budha berpasangan dan Budha tak berpasangan
11. Kitab Weda ditulis dengan bahasa Sansekerta yang hanya dipahami oleh kaum.
- ☒ a. Brahmana

- b. Ksatria
c. Waisya
d. Pedagang
12. Menurut teori Ksatria, agama Hindu dibawa ke Indonesia oleh kaum.
a. Brahmana
☒ b. Ksatria
c. Waisya
d. Sudra
e. Pedagang
13. Orang-orang yang tergolong dalam Kasta Sudra adalah.
a. Raja
☒ b. Bangsawan
c. Pedagang
d. Kaum Buangan
14. Teori arus balik dicetuskan oleh.
a. C.C.Berg
b. Dr.N.J.Krom
c. F.D.K Bosch
☒ d. Moens dan Bosch
15. Agama yang memiliki usia terpanjang dan merupakan agama dikenal manusia adalah.
a. Islam
☒ b. Hindu
c. Budha
d. Kristen
16. Berikut 4 fase perkembangan agama Hindu di India, kecuali.
a. Zaman Weda
b. Zaman Brahmana
c. Zaman Buddha
☒ d. Zaman Sudra

17. Zaman pengembangan dan penyusunan falsafah agama, yaitu zaman orang berfilsafat atas dasar Weda adalah.

- a. Zaman Weda
- b. Zaman Brahmana
- ☒ c. Zaman Buddha
- d. Zaman Sudra

18. Teori Brahmana diprakasarsai oleh.

- a. C.C. Berg
- b. Dr. N.J Krom
- ☒ c. Van Leur
- d. F.D.K Bosch

19. Agama Hindu muncul di Indonesia pada tahun.SM.

- a. ±1500
- b. ±500
- c. ±3500
- ☒ d. ±2000

20. Hubungan dagang antara masyarakat Nusantara dengan para pedagang dari wilayah HinduBuddha menyebabkan adanya.

- a. Asimilasi Budaya
- ☒ b. Akulturasi Budaya
- c. Konsolidasi Budaya
- d. Adaptasi Budaya

Nilai Terendah POST TES

Partner

Nama: Ado Alpev

Kelas: IPS 1

60

Berilah tanda (x) didepan huruf a,b,c, atau d sebagai jawaban yang benar!

1. Yang pertama kali mengajarkan tentang agama budha adalah

- ☒ a. Van leu
- b. Sidharta Gautama
- c. N.J.Krom
- d. J.L.Moons

2. Kepercayaan terhadap dewa-dewa disebut

- a. Regweda
- b. Weda
- c. Samaweda
- ☒ d. Polytheisme

3. Kebenaran kerajaan kutai di ketahui atas dasar sumber berita yang ditemukan yaitu berupa prasasti yang berbentuk

- ☒ a. Yupa
- b. Canggal
- c. Mantyasih
- d. Candi Kidul

4. Pendiri kerajaan sigasari adalah

- a. Jaya Baya
- ☒ b. Purnawarman
- c. Ken Arok
- d. Mulawarman

5. Prasasti kebon kopi merupakan bukti fisik peninggalan kerajaan?

- a. Tarumanegara
- ☒ b. Kediri
- c. Singasari
- d. Sriwijaya

6. Dalam masyarakat Hindu, orang-orang gelandangan termasuk golongan
- ☒ a. Sudra
 - b. Paria
 - c. Waisya
 - d. Ksatria
7. Raja tarumanegara yang pernah menyedakahkan 1.000 ekor sapi kepada kaum brahmana adalah
- a. Kundungan
 - b. Mulawarman
 - c. Balaputra Dewa
 - ☒ d. Purnawarman
8. Kitab sintasoma dikarang oleh seorang pujangga kerajaan majapahit yang bernama. . . .
- ☒ a. Mpu Tantura
 - b. Mpu Gambring
 - c. Raden Wijaya
 - d. Majapahit
9. Ada 3 tempat yang berkaitan dengan sang budha. Salah satunya adalah bodh gaya. Bodh gaya adalah tempat sang budha untuk. . . .
- a. Mandi
 - b. Hidup
 - c. Lahir
 - ☒ d. Bertapa
10. Dalam perkembangannya agama budha pecah menjadi 2 aliran yaitu. . . .
- a. Budha muda dan Budha tua
 - ☒ b. Budha maha yana dan Budha hina yana
 - c. Budha individu dan Budha berkelompok
 - d. Budha berpasangan dan Budha tak berpasangan
11. Kitab Weda ditulis dengan bahasa Sansekerta yang hanya dipahami oleh kaum. . . .
- ☒ a. Brahmana

- ☒ a. Ksatria
c. Waisya
d. Pedagang
12. Menurut teori Ksatria, agama Hindu dibawa ke Indonesia oleh kaum.
a. Brahmana
☒ b. Ksatria
c. Waisya
d. Sudra
e. Pedagang
13. Orang-orang yang tergolong dalam Kasta Sudra adalah.
a. Raja
b. Bangsawan
c. Pedagang
☒ d. Kaum Buangan
14. Teori arus balik dicetuskan oleh.
☒ a. C.C.Berg
b. Dr.N.J.Krom
c. F.D.K Bosch
d. Moens dan Bosch
15. Agama yang memiliki usia terpanjang dan meruapakan agama dikenal manusia adalah.
a. Islam
☒ b. Hindu
c. Budha
d. Kristen
16. Berikut 4 fase perkembangan agama Hindu di India, kecuali.
a. Zaman Weda
b. Zaman Brahmana
c. Zaman Buddha
☒ d. Zaman Sudra

17. Zaman pengembangan dan penyusunan falsafah agama, yaitu zaman orang berfilsafat atas dasar Weda adalah.

- a. Zaman Weda
- b. Zaman Brahmana
- ☒ c. Zaman Buddha
- d. Zaman Sudra

18. Teori Brahmana diprakasari oleh.

- a. C.C. Berg
- b. Dr. N.J Krom
- c. Van Leur
- ☒ d. F.D.K Bosch

19. Agama Hindu muncul di Indonesia pada tahun. SM.

- a. ±1500
- b. ±500
- ☒ c. ±3500
- d. ±2000

20. Hubungan dagang antara masyarakat Nusantara dengan para pedagang dari wilayah HinduBuddha menyebabkan adanya.

- a. Asimilasi Budaya
- ☒ b. Akulturasi Budaya
- c. Konsolidasi Budaya
- d. Adaptasi Budaya

Lembar C.3 Lembar Observasi Aktifitas Siswa

PRE TES

KELAS X IPS 1							
No	Nama Siswa	Aktifitas				Siswa Yang Mengumpulkan Tugas/Soal Tepat Waktu	Siswa Yang Mengumpulkan Tugas/Soal
		Kehadiran Siswa	Memperhatikan Saat Proses Pembelajaran	Sopan	Disiplin		
1	Andi Fitri Agustina	✓	✓	✓		✓	✓
2	Ahmad Rifaldi	✓	✓		✓	✓	✓
3	Aldo Alfahri	✓		✓		✓	
4	Andika Alfajar Kadir	✓		✓	✓		✓
5	Andika Putra Pratama	✓	✓	✓	✓		✓
6	Aprizama'ruf	✓	✓	✓		✓	
7	Arul Amrullah	✓	✓		✓	✓	
8	Aulia	✓	✓	✓	✓		
9	Irfan Gunawan	✓		✓	✓	✓	✓
10	Irfan		✓		✓	✓	✓
11	Ismaida	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Juneedi	✓	✓		✓	✓	✓
13	Kartika Tiwi	✓		✓	✓	✓	✓
14	M. Daffa Syahrani.K	✓	✓		✓	✓	✓
15	Muh. Ibril Asri	✓			✓	✓	✓
16	Nur Fadillah Hafid	✓	✓	✓		✓	✓
17	Nurul Azzahrah Kamil	✓	✓	✓	✓		✓
18	Pangeran Dimas	✓		✓	✓	✓	✓

19	Rival	✓	✓		✓	✓	✓
20	Ryandyani	✓		✓	✓	✓	✓
21	Saldi	✓	✓	✓	✓		✓
22	Sardedi	✓	✓		✓		✓
23	Serli	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Wahyuni	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Wandi Firman	✓	✓	✓			✓
26	Wiwin		✓	✓	✓		✓
27	Yesi Lestari	✓	✓	✓		✓	✓
Jumlah		27	20	19	22	19	27
Rata-Rata							

POST TES

KELAS X IPS 1

No	Nama Siswa	Aktifitas					
		Kehadiran Siswa	Memperhatikan Saat Proses Pembelajaran	Sopan	Disiplin	Siswa Yang Mengumpulkan Tugas/Soal Tepat Waktu	Siswa Yang Mengumpulkan Tugas/Soal
1	Andi Fitri Agustina	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Ahmad Rifaldi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Aldo Alfahri	✓		✓		✓	✓
4	Andika Alfajar Kadir	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Andika Putra Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Aprizama' ruf	✓	✓	✓		✓	✓
7	Arul Amrullah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Aulia	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Irfan Gunawan	✓		✓		✓	✓
10	Irfan	✓	✓		✓	✓	✓
11	Ismaida	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Junaedi	✓	✓		✓	✓	✓
13	Kartika Tiwi	✓		✓	✓	✓	✓
14	M. Daffa Syahrani.K	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Muh. Ibril Asri	✓		✓	✓	✓	✓
16	Nur Fadillah Hafid	✓	✓	✓		✓	✓
17	Nurul Azzahrah Kamil	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Pangeran Dimas	✓		✓	✓	✓	✓

19	Rival	✓	✓		✓	✓	✓
20	Ryandyani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Saldi	✓	✓	✓	✓		✓
22	Sardedi	✓	✓		✓	✓	✓
23	Serli	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Wahyuni	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Wandi Firman	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Wiwin	✓	✓	✓	✓		✓
27	Yesi Lestari	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah		27	22	23	29	25	27
Rata-Rata							



Lampiran D.1 Daftar Nilai Siswa

KELAS X IPS 2

No.	Nama Siswa	L/P	Kelas Eksperimen	
			Pretest	Post Test
1	A. Suryadi Musa	L	50	60
2	Alfiah	P	70	85
3	Andi Al Irfan Kho	L	60	75
4	Andi Mahendra	L	55	75
5	Andi Zausan Adelya Assiddiq	L	60	80
6	Arya Anugerah	L	55	80
7	Asmawi	L	65	85
8	Asrial	L	70	85
9	Asriani	P	40	70
10	Egi Reski	L	65	85
11	M. Iman Samri	L	70	80
12	Muh. Farhan Mahnur	L	75	85
13	Nesa Almaqfira	P	80	90
14	Nur Atasya	P	80	90
15	Nurfha Zheila	P	70	90
16	Reza Rahardian	L	65	85
17	Risman	L	45	80
18	Santi Susanti	P	60	90
19	Sappewali	L	55	80
20	Sherli Ramadhani	P	65	85
21	Sri Andini	P	75	90
22	St Nur Atasya Hermayani	P	70	85
23	Suci Al Amanda	P	90	90

24	Sul Fia	P	60	80
25	Wahyu Andika Putra	L	80	95
26	Wahyu Ramdhana	L	45	75
27	Zyahurul Basrum	L	65	75
	Jumlah		1.670	2.225
	Rata-Rata		6,1%	8,2%



Lampiran D.2 Lembar Soal Belajar Siswa

Nilai Tertinggi PRE TES

Nama : Laila Al Arsyad

Kelas : X IPS 2

Berilah tanda (x) didepan huruf a,b,c, atau d sebagai jawaban yang benar!

1. Yang pertama kali mengajarkan tentang agama budha adalah
 - a. Van leir
 - b. Sidharta Gautama
 - c. N.J.Krom
 - d. J.I.Moons
2. Kepercayaan terhadap dewa-dewa disebut
 - a. Regweda
 - b. Weda
 - c. Samaweda
 - d. Polytheisme
3. Kebenaran kerajaan kutai di ketahui atas dasar sumber berita yang ditemukan yaitu berupa prasasti yang berbentuk
 - a. Yupa
 - b. Canggal
 - c. Mantyasih
 - d. Candi Kidai
4. Pendiri kerajaan sigasari adalah
 - a. Jaya Baya
 - b. Purnawarman
 - c. Ken Arok
 - d. Mulawarman
5. Prasasti kebon kopi merupakan bukti fisik peninggalan kerajaan?
 - a. Tarumanegara
 - b. Kediri
 - c. Singasari
 - d. Sriwijaya

6. Dalam masyarakat Hindu, orang-orang gelandangan termasuk golongan.
- a. Sudra
 - ☒ b. Paria
 - c. Waisya
 - d. Ksatria
7. Raja tarumanegara yang pernah menyedakahkan 1.000 ekor sapi kepada kaum brahmana adalah.
- a. Kundungan
 - b. Mulawarman
 - c. Balaputra Dewa
 - d. Purnawarman
8. Kitab sintasoma dikarang oleh seorang pujangga kerajaan majapahit yang bernama.
- a. Mpu Tantura
 - b. Mpu Gambring
 - ☒ c. Raden Wijaya
 - d. Majapahit
9. Ada 3 tempat yang berkaitan dengan sang budha. Salah satunya adalah bodh gaya. Bodh gaya adalah tempat sang budha untuk.
- a. Mandi
 - b. Hidup
 - c. Lahir
 - ☒ d. Bertapa
10. Dalam perkembangannya agama budha pecah menjadi 2 aliran yaitu.
- a. Budha muda dan Budha tua
 - ☒ b. Budha maha yana dan Budha hina yana
 - c. Budha individu dan Budha berkelompok
 - d. Budha berpasangan dan Budha tak berpasangan
11. Kitab Weda ditulis dengan bahasa Sansekerta yang hanya dipahami oleh kaum.
- ☒ a. Brahmana

- 
- b. Ksatria
c. Waisya
d. Pedagang
12. Menurut teori Ksatria, agama Hindu dibawa ke Indonesia oleh kaum.
- a. Brahmana
☒ b. Ksatria
c. Waisya
d. Sudra
e. Pedagang
13. Orang-orang yang tergolong dalam Kasta Sudra adalah.
- a. Raja
b. Bangsawan
c. Pedagang
☒ d. Kaum Buangan
14. Teori arus balik dicetuskan oleh.
- a. C.C.Berg
b. Dr.N.J.Krom
c. F.D.K Bosch
☒ d. Moens dan Bosch
15. Agama yang memiliki usia terpanjang dan merupakan agama dikenal manusia adalah.
- a. Islam
☒ b. Hindu
c. Budha
d. Kristen
16. Berikut 4 fase perkembangan agama Hindu di India, kecuali.
- a. Zaman Weda
b. Zaman Brahmana
c. Zaman Buddha
☒ d. Zaman Sudra

17. Zaman pengembangan dan penyusunan falsafah agama, yaitu zaman orang berfilsafat atas dasar Weda adalah. . . .

- a. Zaman Weda
- b. Zaman Brahmana
- ☒ c. Zaman Buddha
- d. Zaman Sudra

18. Teori Brahmana diprakasarsai oleh. . . .

- a. C.C. Berg
- b. Dr. N.J Krom
- ☒ c. Van Leur
- d. F.D.K Bosch

19. Agama Hindu muncul di Indonesia pada tahun. . . .SM.

- ☒ a. ±1500
- b. ±500
- c. ±3500
- d. ±2000

20. Hubungan dagang antara masyarakat Nusantara dengan para pedagang dari wilayah HinduBuddha menyebabkan adanya. . . .

- a. Asimilasi Budaya
- ☒ b. Akulturasi Budaya
- c. Konsolidasi Budaya
- d. Adaptasi Budaya

6. Dalam masyarakat Hindu, orang-orang gelandangan termasuk golongan.
- ☒ a. Sudra
 - b. Paria
 - c. Waisya
 - d. Ksatria
7. Raja tarumanegara yang pernah menyedakahkan 1.000 ekor sapi kepada kaum brahmana adalah.
- a. Kundungan
 - b. Mulawarman
 - ☒ c. Balaputra Dewa
 - d. Purnawarman
8. Kitab sintasoma dikarang oleh seorang pujangga kerajaan majapahit yang bernama.
- a. Mpu Tantura
 - ☒ b. Mpu Gambring
 - c. Raden Wijaya
 - d. Majapahit
9. Ada 3 tempat yang berkaitan dengan sang budha. Salah satunya adalah bodh gaya. Bodh gaya adalah tempat sang budha untuk.
- a. Mandi
 - b. Hidup
 - c. Lahir
 - ☒ d. Bertapa
10. Dalam perkembangannya agama budha pecah menjadi 2 aliran yaitu.
- a. Budha muda dan Budha tua
 - ☒ b. Budha maha yana dan Budha hina yana
 - c. Budha individu dan Budha berkelompok
 - d. Budha berpasangan dan Budha tak berpasangan
11. Kitab Weda ditulis dengan bahasa Sansekerta yang hanya dipahami oleh kaum.
- ☒ a. Brahmana

- b. Ksatria
c. Waisya
d. Pedagang
12. Menurut teori Ksatria, agama Hindu dibawa ke Indonesia oleh kaum.
- a. Brahmana
b. Ksatria
☒ c. Waisya
d. Sudra
e. Pedagang
13. Orang-orang yang tergolong dalam Kasta Sudra adalah.
- a. Raja
b. Bangsawan
c. Pedagang
☒ d. Kaum Buangan
14. Teori arus balik dicetuskan oleh.
- a. C.C.Berg
b. Dr.N.J.Krom
☒ c. F.D.K Bosch
d. Moens dan Bosch
15. Agama yang memiliki usia terpanjang dan merupakan agama dikenal manusia adalah.
- a. Islam
☒ b. Hindu
c. Budha
d. Kristen
16. Berikut 4 fase perkembangan agama Hindu di India, kecuali.
- ☒ a. Zaman Weda
b. Zaman Brahmana
c. Zaman Buddha
d. Zaman Sudra

17. Zaman pengembangan dan penyusunan falsafah agama, yaitu zaman orang berfilsafat atas dasar Weda adalah.

- a. Zaman Weda
- b. Zaman Brahmana
- ☒ c. Zaman Buddha
- d. Zaman Sudra

18. Teori Brahmana diprakasarsai oleh.

- a. C.C. Berg
- b. Dr. N.J Krom
- c. Van Leur
- ☒ d. F.D.K Bosch

19. Agama Hindu muncul di Indonesia pada tahun.SM.

- a. ±1500
- b. ±500
- ☒ c. ±3500
- d. ±2000

20. Hubungan dagang antara masyarakat Nusantara degan para pedagang dari wilayah HinduBuddha menyebabkan adanya.

- a. Asimilasi Budaya
- ☒ b. Akulturasi Budaya
- c. Konsolidasi Budaya
- d. Adaptasi Budaya

Nilai Tertinggi POST TES

Nama : Wahyu Analka Putra

Kelas : x ips 2

95

Berilah tanda (x) didepan huruf a,b,c, atau d sebagai jawaban yang benar!

1. Yang pertama kali mengajarkan tentang agama budha adalah.
☒ a. Van leur
☐ b. Sidharta Gautama
☐ c. N.J.Krom
☐ d. J.L.Moons
2. Kepercayaan terhadap dewa-dewa disebut.
☐ a. Regweda
☐ b. Weda
☐ c. Samaweda
☒ d. Polytheisme
3. Kebenaran kerajaan kutai di ketahui atas dasar sumber berita yang ditemukan yaitu berupa prasasti yang berbentuk.
☒ a. Yupa
☐ b. Canggal
☐ c. Mantyasih
☐ d. Candi Kidal
4. Pendiri kerajaan sigasari adalah.
☐ a. Jaya Baya
☐ b. Purnawarman
☒ c. Ken Arok
☐ d. Mulawarman
5. Prasasti kebon kopi merupakan bukti fisik peninggalan kerajaan?
☒ a. Tarumanegara
☐ b. Kediri
☐ c. Singasari
☐ d. Sriwijaya

6. Dalam masyarakat Hindu, orang-orang gelandangan termasuk golongan.
- Sudra
 - ☒ Paria
 - Waisya
 - Ksatria
7. Raja tarumanegara yang pernah menyedakahkan 1.000 ekor sapi kepada kaum brahmana adalah.
- Kundungan
 - Mulawarman
 - Balaputra Dewa
 - ☒ Purnawarman
8. Kitab sintasoma dikarang oleh seorang pujangga kerajaan majapahit yang bernama.
- Mpu Tantura
 - Mpu Giambring
 - ☒ Raden Wijaya
 - Majapahit
9. Ada 3 tempat yang berkaitan dengan sang budha. Salah satunya adalah bodh gaya. Bodh gaya adalah tempat sang budha untuk.
- Mandi
 - Hidup
 - Lahir
 - ☒ Bertapa
10. Dalam perkembangannya agama budha pecah menjadi 2 aliran yaitu.
- Budha muda dan Budha tua
 - ☒ Budha maha yana dan Budha hina yana
 - Budha individu dan Budha berkelompok
 - Budha berpasangan dan Budha tak berpasangan
11. Kitab Weda ditulis dengan bahasa Sansekerta yang hanya dipahami oleh kaum.
- ☒ Brahmana

- b. Ksatria
c. Waisya
d. Pedagang
12. Menurut teori Ksatria, agama Hindu dibawa ke Indonesia oleh kaum.
a. Brahmana
b. Ksatria
c. Waisya
d. Sudra
e. Pedagang
13. Orang-orang yang tergolong dalam Kasta Sudra adalah.
a. Raja
b. Bangsawan
c. Pedagang
d. Kaum Buangan
14. Teori arus balik dicetuskan oleh.
a. C.C.Berg
b. Dr.N.J.Krom
c. F.D.K Bosch
d. Moens dan Bosch
15. Agama yang memiliki usia terpanjang dan merupakan agama dikenal manusia adalah.
a. Islam
b. Hindu
c. Budha
d. Kristen
16. Berikut 4 fase perkembangan agama Hindu di India, kecuali.
a. Zaman Weda
b. Zaman Brahmana
c. Zaman Buddha
d. Zaman Sudra

17. Zaman pengembangan dan penyusunan falsafah agama, yaitu zaman orang berfilsafat atas dasar Weda adalah.

- a. Zaman Weda
- b. Zaman Brahmana
- ☒ c. Zaman Buddha
- d. Zaman Sudra

18. Teori Brahmana diprakasarsai oleh.

- a. C.C. Berg
- b. Dr. N.J Krom
- ☒ c. Van Leur
- d. F.D.K Bosch

19. Agama Hindu muncul di Indonesia pada tahun.SM.

- ☒ a. ±1500
- b. ±500
- c. ±3500
- d. ±2000

20. Hubungan dagang antara masyarakat Nusantara degan para pedagang dari wilayah HinduBuddha menyebabkan adanya.

- a. Asimilasi Budaya
- ☒ b. Akulturasi Budaya
- c. Konsolidasi Budaya
- d. Adaptasi Budaya

Nilai Terendah POST TES

Nama Aslan

Kelas X IPS 2

Berilah tanda (x) di depan huruf a,b,c,d atau e jawaban yang benar

1. Yang pertama kali mengajarkan tentang agama Hindu adalah
 - a. Van Ieu
 - ☒ b. Sadharta (Sastana)
 - c. N J Aross
 - d. J.I. Moons
2. Kepercayaan terhadap dewa-dewa disebut
 - a. Rekweda
 - b. Weda
 - c. Samweda
 - ☒ d. Polytheisme
3. Kebenaran kerapan kasta di kitabas atas dasar sumber berita yang diterima yaitu berupa prasasti yang berbentuk
 - ☒ a. Yupa
 - b. Canggal
 - c. Manryasih
 - d. Candi Kidul
4. Pendiri kerajaan singha adinib.
 - ☒ a. Jaya Barya
 - b. Purnawarman
 - c. Ken Arok
 - d. Mulawarman
5. Prasasti kebon kopi merupakan bukti fisik peninggalan kerajaan
 - a. Tarumanegara
 - b. Kediri
 - c. Singasari
 - ☒ d. Sriwijaya

6. Dalam masyarakat Hindu, orang-orang gelandangan termasuk golongan
- ☒ a. Sudra
 - b. Paria
 - c. Waisya
 - d. Ksatria
7. Raja tarumanegara yang pernah menyedakahkan 1.000 ekor sapi kepada kaum brahmana adalah.
- a. Kundungan
 - b. Mulawarman
 - c. Balaputra Dewa
 - ☒ d. Purnawarman
8. Kitab sintasoma dikarang oleh seorang pujangga kerajaan majapahit yang bernama.
- ☒ a. Mpu Tantura
 - b. Mpu Gambring
 - c. Raden Wijaya
 - d. Majapahit
9. Ada 3 tempat yang berkaitan dengan sang budha. Salah satunya adalah bodh gaya. Bodh gaya adalah tempat sang budha untuk.
- a. Mandi
 - ☒ b. Hidup
 - c. Lahir
 - d. Bertapa
10. Dalam perkembangannya agama budha pecah menjadi 2 aliran yaitu.
- ☒ a. Budha muda dan Budha tua
 - b. Budha maha yana dan Budha hina yana
 - c. Budha individu dan Budha berkelompok
 - d. Budha berpasangan dan Budha tak berpasangan
11. Kitab Weda ditulis dengan bahasa Sansekerta yang hanya dipahami oleh kaum.
- a. Brahmana

- ☐ b. Ksatna
☒ c. Waisya
☐ d. Pedagang
12. Menurut teori Ksatna, agama Hindu dibawa ke Indonesia oleh kaum
- ☐ a. Brahmana
☒ b. Ksatna
☐ c. Waisya
☐ d. Sudra
☐ e. Pedagang
13. Orang-orang yang tergolong dalam Kasta Sudra adalah
- ☐ a. Raja
☐ b. Bangsawan
☐ c. Pedagang
☒ d. Kaum Buangan
14. Teori arus balik dicetuskan oleh. . . .
- ☐ a. C.C.Berg
☒ b. Dr.N.J.Krom
☐ c. F.D.K Bosch
☐ d. Moens dan Bosch
15. Agama yang memiliki usia terpanjang dan merupakan agama dikenal manusia adalah. . . .
- ☐ a. Islam
☒ b. Hindu
☐ c. Budha
☐ d. Kristen
16. Berikut 4 fase perkembangan agama Hindu di India, kecuali. . . .
- ☐ a. Zaman Weda
☒ b. Zaman Brahmana
☐ c. Zaman Buddha
☐ d. Zaman Sudra

17. Zaman pengembangan dan penyusunan falsafah agama, yaitu zaman orang berfilsafat atas dasar Weda adalah.

- a. Zaman Weda
- b. Zaman Brahmana
- ☒ c. Zaman Buddha
- d. Zaman Sudra

18. Teori Brahmana diprakasarsai oleh.

- a. C.C. Berg
- ☒ b. Dr. N.J Krom
- c. Van Leur
- d. F.D.K Bosch

19. Agama Hindu muncul di Indonesia pada tahun.SM.

- a. ±1500
- b. ±500
- ☒ c. ±3500
- d. ±2000

20. Hubungan dagang antara masyarakat Nusantara degan para pedagang dari wilayah HinduBuddha menyebabkan adanya.

- ☒ a. Asimilasi Budaya
- b. Akulturasi Budaya
- c. Konsolidasi Budaya
- d. Adaptasi Budaya

Lampiran D.3 Lembar Observasi Aktifitas Siswa

PRE TES

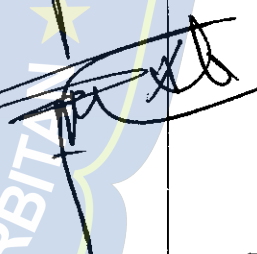
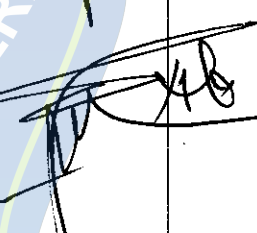
KELAS X IPS 2							
No	Nama Siswa	Aktifitas				Siswa Yang Mengumpulkan Tugas/Soal Tepat Waktu	Siswa Yang Mengumpulkan Tugas/Soal
		Kehadiran Siswa	Memperhatikan Saat Proses Pembelajaran	Sopan	Disiplin		
1	A. Suryadi Musa	✓	✓			✓	✓
2	Alfiah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Andi Al Irfan Kho	✓	✓		✓	✓	✓
4	Andi Mahendra	✓		✓	✓	✓	✓
5	Andi Zausan						
5	Adelya Assiddiq	✓	✓	✓		✓	✓
6	Arya Anugerah	✓	✓	✓		✓	✓
7	Asmawi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Asrial	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Asriani	✓	✓	✓		✓	✓
10	Egi Reski	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	M. Iman Samri	✓		✓	✓	✓	✓
12	Muh. Farhan Mahnur	✓		✓	✓	✓	✓
13	Nesa Almaqfira	✓	✓	✓		✓	✓
14	Nur Atasya	✓		✓	✓	✓	✓
15	Nurtha Zheila	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Reza Rahardian	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Risman	✓		✓	✓	✓	✓
18	Santi Susanti	✓	✓	✓		✓	✓
19	Sappewali	✓		✓		✓	✓
20	Sherli Ramadhani	✓	✓	✓	✓		✓

21	Sri Andini	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	St Nur Atasya Hermayani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Suci Al Amanda	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Sul Fia	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Wahyu Andika Putra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Wahyu Ramdhana	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	Zyahirul Basrum	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah		27	25	26	26	27	27
Rata-Rata							



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **ITA PUSPITASARI**
Stambuk : **105311104416**
Jurusan : **Teknologi Pendidikan**
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMAN 5 Bulukumba**
Pembimbing : **1. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd**
2. Dr. H. Mudeing Jais, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
		- Tambahkan Teknik pengumpulan Data, harus jelas teknik yang dipakai dalam penelitian. - Lengkapi dan perbaiki sesuai catatan.	
4.	Selasa/06/07-21	Perbaiki sesuai catatan pada bagian awal.	
5.	Rabu/06/07-21	ACC, dapat mengikuti ujian skripsi	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Makassar, Juni 2021
Ketua Prodi,
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM. 991323

RIWAYAT HIDUP



Ita Puspitasari, lahir di kota Bulukumba Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 16 Oktober 1998. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara, dari pasangan Ayahanda ABD. Kadir.M dengan Ibunda Hj. Nuraeda.B (Almarhumah) yang beralamat di Kelurahan Tanah Jaya, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh yaitu masuk di TK Pertiwi Kajang tahun 2003 tamat tahun 2004, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SD 112 Barang dan tamat pada tahun 2010, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 19 Bulukumba dan tamat pada tahun 2013, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Bulukumba dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016 terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Strata 1 (S1). Pada tahun 2021, Penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Visual* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMA Negeri 5 Bulukumba Kabupaten Bulukumba”.

Makassar, Agustus 2021
Penulis

Ita Puspitasari